

MAP

MAP  
active



**BUILDING**

**A STRONGER TOMORROW**

**SUSTAINABILITY REPORT  
LAPORAN KEBERLANJUTAN**

**2025**



## Table of Contents

### Daftar Isi

<b>Sustainability Performance Overview</b> Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	<b>4</b>
<b>Message from the Board of Directors</b> Sambutan Direksi	<b>10</b>
<b>Company Profile</b> Profil Perusahaan	<b>14</b>
<b>About the Sustainability Report</b> Tentang Laporan Keberlanjutan	<b>22</b>
<b>Sustainability Governance</b> Tata Kelola Keberlanjutan	<b>26</b>
<b>Economic Performance: Targeted Growth</b> Kinerja Ekonomi: Pertumbuhan yang Terarah	<b>42</b>
<b>Social Performance: Values Created Together</b> Kinerja Sosial: Nilai yang Dibangun Bersama	<b>50</b>
<b>Environmental Performance: Moving Toward a Greener Footprint</b> Kinerja Lingkungan: Bergerak Menuju Jejak yang Lebih Hijau	<b>76</b>
<b>POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 References</b> Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	<b>90</b>
<b>GRI Standards Index</b> Indeks Standar GRI	<b>94</b>
<b>World Economic Forum Coremetrics and Disclosures</b> Ikhtisar Risalah Metrik Inti WEF dan Pengungkapannya	<b>100</b>
<b>Feedback Form</b> Lembar Umpan Balik	<b>103</b>

A high-angle, back-view photograph of a woman with curly hair, wearing a dark blue sports bra and leggings, performing a barbell squat in a gym. She is holding a black barbell across her shoulders. The gym floor is dark with some white markings. The lighting is dramatic, highlighting her muscular back and arms.

# Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

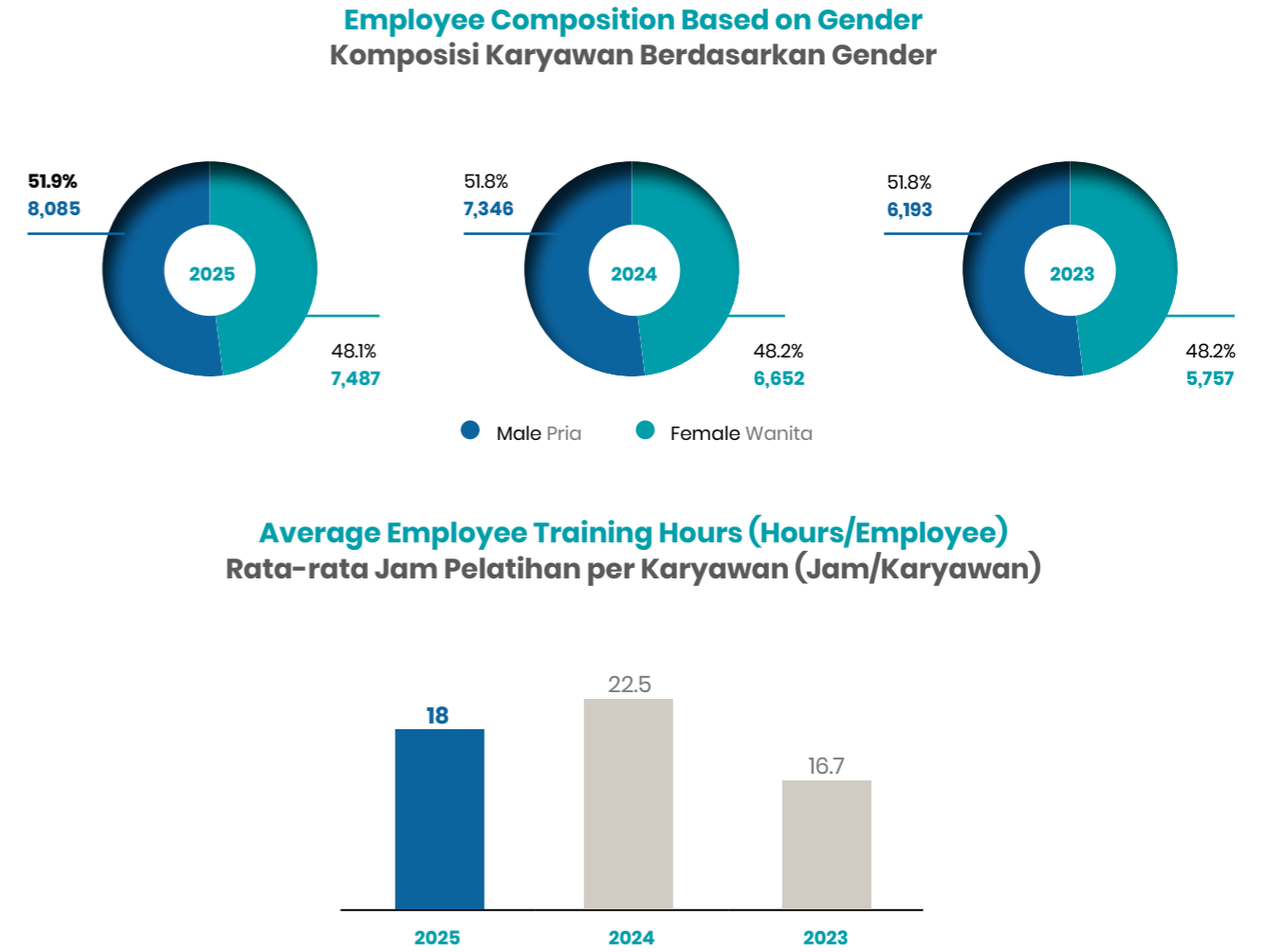
## Economic Performance <sup>[B.1]</sup>

Kinerja Ekonomi



## Social Performance <sup>[B.3]</sup>

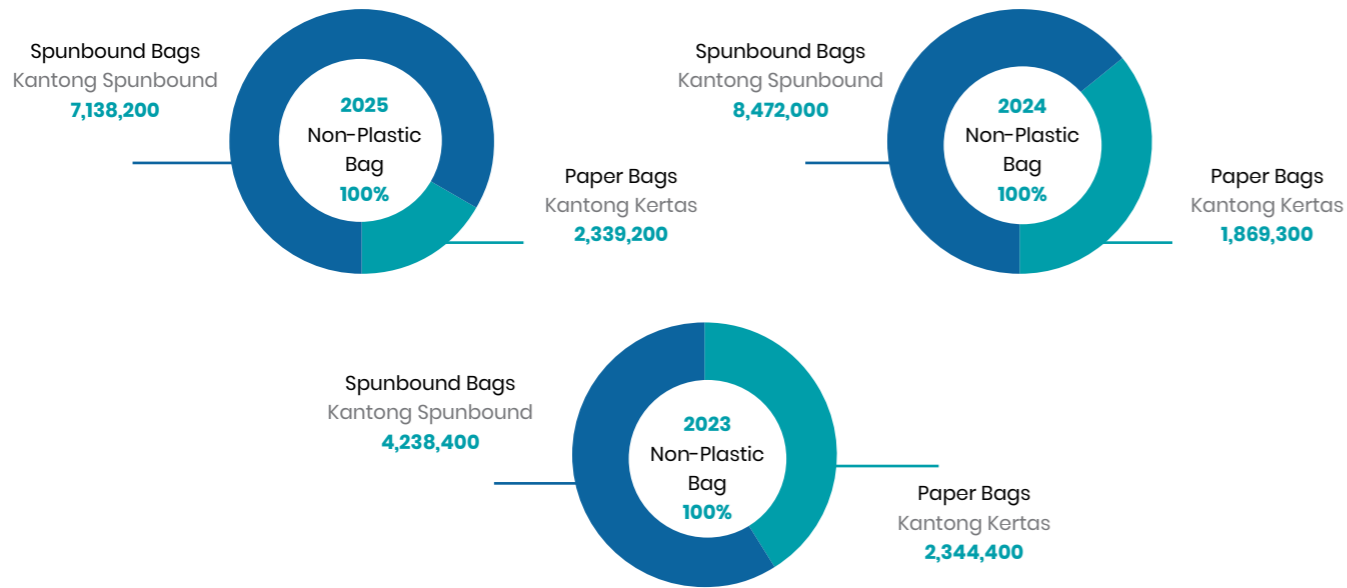
Kinerja Sosial



## Environmental Performance <sup>[B.2]</sup>

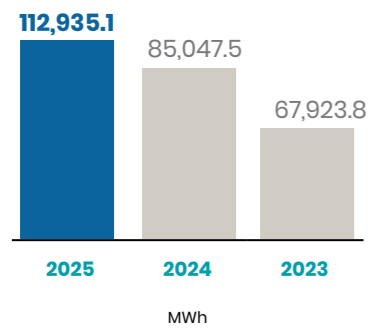
### Kinerja Lingkungan

#### Environmentally Friendly Products: Use of Shopping Bags Produk Ramah Lingkungan: Penggunaan Kantong Belanja

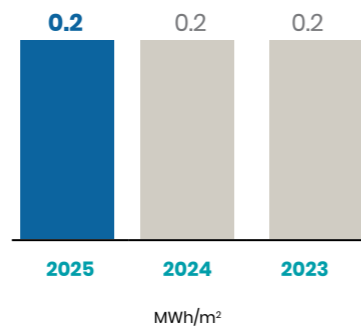


#### Energy and Emissions Energi dan Emisi

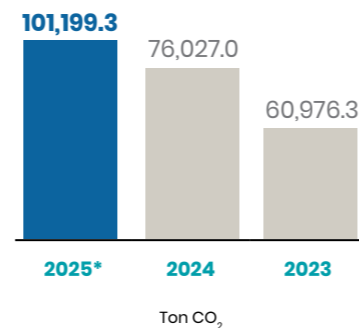
Total Electricity Energy Usage at Stores  
Jumlah Penggunaan Energi Listrik Gerai



Store Energy Intensity  
Intensitas Energi Gerai



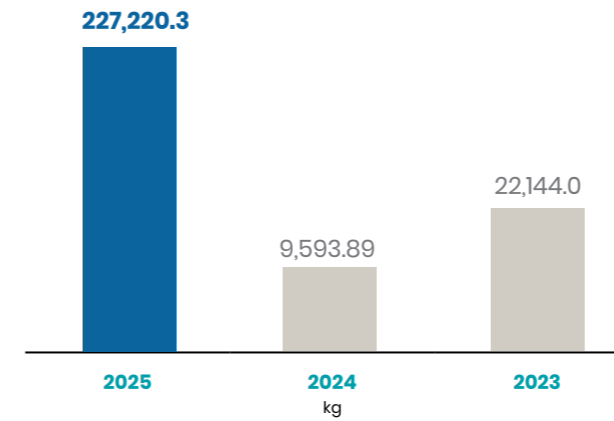
Total Emissions Generated  
Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan



\*Total emission in 2025 increased due to total store addition and the inclusion of scope 3 emission from employee business travel.  
\*Total emisi pada tahun 2025 meningkat karena penambahan jumlah gerai dan penambahan emisi scope 3 dari perjalanan dinas karyawan.

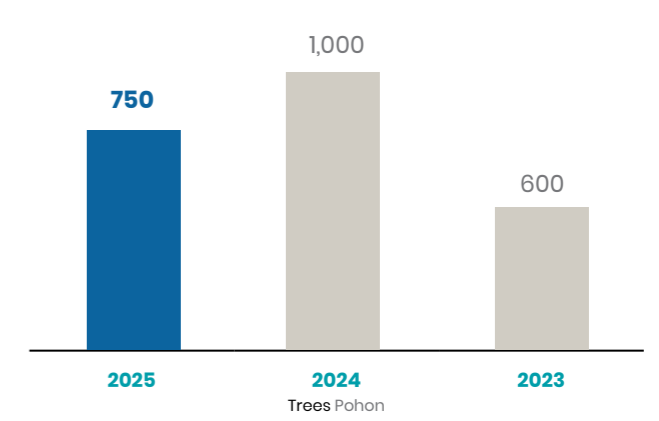
#### Waste Management Pengelolaan Limbah

Total Amount of Waste Collected and Recycled  
Jumlah Sampah Terkumpul dan Didaur Ulang



#### Biodiversity Conservation Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Tree Planting  
Penanaman Pohon



## Message from the Board of Directors [D.1][2-12][2-14][2-22]

### Sambutan Direksi



**Nicholas Jones**

President Director  
Direktur Utama

Dear esteemed stakeholders,

Sustainability principles are integral part of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) business strategy, which support the Company's long-term value creation, strengthen business performance, and create positive contributions to the stakeholders. By integrating environmental, social, and governance (ESG) performances into all operational activities, the Company supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The year 2025 was a dynamic year for the global retail industry. The Company faced several challenges from macroeconomic fluctuations that affected people's purchasing power. Despite this uncertainty, by leveraging MAA's diverse lifestyle retail portfolio, prudent expansion, operational efficiency, digitalization, and strengthened customer experience, the Company was able to maintain stable performance recorded growth in 2025. Net revenue was Rp19,280 billion, an increase of 12.2% over the previous year.

In line with this increase, operating profit reached Rp2,535 billion, up 17.6%. The Company also expanded its business network by adding 382 gross additional stores. This stability and growth in performance were supported by strategic policies focused on operational efficiency and optimization of all sales channels. The Company regularly monitors each store's performance to respond quickly to market dynamics, including inventory management and workforce adjustments.

In conducting its business, the Company continuously strengthens its corporate governance by complying with all applicable regulations, upholding transparency and accountability, and implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company has also established policies and procedures to identify, control, and monitor risks on an ongoing basis.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Penerapan prinsip keberlanjutan merupakan bagian penting dari strategi bisnis Perusahaan untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang, memperkuat kinerja usaha, serta memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan. Melalui integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam seluruh kegiatan operasional, Perusahaan berupaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Tahun 2025 merupakan periode yang dinamis bagi industri ritel global. Perusahaan menghadapi tantangan fluktuasi makroekonomi yang berdampak pada daya beli masyarakat. Meski di tengah ketidakpastian tersebut, Perusahaan mampu menjaga kinerja yang stabil dan mencatat pertumbuhan. Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp19.280 miliar, meningkat 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sejalan dengan peningkatan tersebut, laba usaha mencapai Rp2.535 miliar atau tumbuh sebesar 17,6%. Perusahaan juga memperluas jaringan usahanya melalui penambahan 382 gerai baru selama 2025. Stabilitas dan pertumbuhan kinerja ini didukung oleh kebijakan strategis yang berfokus pada efisiensi operasional dan optimalisasi seluruh kanal penjualan. Perusahaan secara berkala memantau kinerja setiap gerai untuk memastikan respons yang cepat terhadap dinamika pasar, termasuk dalam pengelolaan persediaan dan penyesuaian kebutuhan tenaga kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa memperkuat tata kelola perusahaan dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perusahaan juga memiliki kebijakan dan prosedur yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan memantau risiko secara berkesinambungan.

Digital transformation continues to strengthen, with a focus on improving efficiency and service quality. Together with MAP Group, the company obtained ISO 27001:2022 certification for its Information Security Management System. This achievement reinforced the Company's operational readiness and commitment to robust information security.

This year, the Company was also assessed for the first time by Morningstar Sustainalytics and received a "Low ESG Risk" score. MAA is now a member of the Indonesia ESG Leaders Index, an index created by the Indonesia Stock Exchange in collaboration with Morningstar Sustainalytics. This achievement reinforces the Company's commitment to continuously maintaining its ESG performance.

Providing our employees with adequate training program is important to open the employees' career path and elevate the customers' shopping experience. This year, our employees reached 18 hours of training per employee. In line with the MAP Impact Program, which aims to increase the inclusivity of all MAP Group Companies, this year we hired several hearing-impaired people as interns or contractual employees to work in administration, Converse and Hoka stores. The Company constantly strives to create a safe, comfortable, and inclusive work environment for all employees.

The Company continues to implement programs aligned with its vision to support a healthy lifestyle for the community, including activities such as coaching clinics, running club support, and various voluntary activities and donations. These activities are also part of efforts to build harmonious relationships with communities.

From an environmental perspective, the Company maintained consistency with initiatives implemented in previous years, including a policy to eliminate single-use plastic shopping bags. In

Transformasi digital juga terus diperkuat sebagai bagian dari peningkatan efisiensi dan kualitas layanan. Bersama dengan MAP Group, perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Pencapaian ini memperkuat kesiapan operasional dan komitmen perusahaan terhadap keamanan informasi yang kuat.

Pada tahun ini, Perusahaan juga pertama kali dinilai oleh Morningstar Sustainalytics dan mendapatkan skor "Low ESG Risk", sehingga MAA kini menjadi salah satu anggota dari Indeks Indonesia ESG Leaders, sebuah indeks yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Morningstar Sustainalytics. Pencapaian ini memperteguh semangat Perusahaan untuk terus mempertahankan performa ESG Perusahaan.

Memberikan program pelatihan yang memadai kepada karyawan kami sangat penting untuk membuka jalur karier karyawan dan meningkatkan pengalaman belanja pelanggan. Tahun ini, karyawan kami telah mencapai 18 jam pelatihan per karyawan. Sejalan dengan Program MAP Impact, yang bertujuan untuk meningkatkan inklusivitas semua Perusahaan Grup MAP, tahun ini kami mempekerjakan beberapa penyandang tunarungu sebagai karyawan internal atau kontrak untuk bekerja di bagian administrasi, gerai Converse dan Hoka. Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua karyawan.

Perusahaan turut melanjutkan berbagai program yang selaras dengan visinya dalam mendukung gaya hidup sehat masyarakat, antara lain dengan menyelenggarakan kegiatan *coaching clinics*, mengelola klub lari, dan berbagai kegiatan *voluntary* dan sumbangan. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya membangun hubungan yang konstruktif dengan masyarakat.

Dalam pelestarian lingkungan, Perusahaan mempertahankan konsistensi dengan inisiatif yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya, termasuk kebijakan untuk menghilangkan kantong

addition, the Company planted 750 avocado trees in Central Java, to provide contribution to nature conservation.

The Company also recognizes the importance of collaboration in managing environmental and social impacts. Therefore, brand principals are selected based on their commitment to environmental standards and respect for human rights throughout the supply chain.

The retail industries are still promising in the future, amidst the dynamics of consumer behavior changes. The Company's operational area, which covers seven countries in the ASEAN region, continues to offer significant growth potential. However, every business development needs a prudent approach. The Company will continue to apply a selective, analysis-based approach to every expansion plan to ensure optimal contribution to overall business performance.

We express our appreciation to all stakeholders who have supported the Company's sustainability journey. The synergy established serves as the foundation for the Company to continue providing relevant products and experiences while promoting an active and healthy lifestyle in the community. The Company will continue to develop its business responsibly by prioritizing sustainability principles to create long-term value for all stakeholders.

belanja plastik sekali pakai. Selain itu, Perusahaan menanam 750 pohon alpukat di Jawa Tengah, untuk memberikan kontribusi pada konservasi alam.

Perusahaan juga menyadari pentingnya kolaborasi dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, pemilihan *brand principal* dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan komitmen terhadap standar lingkungan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia di sepanjang rantai pasok.

Prospek industri retail masih menjanjikan dengan dinamika perubahan perilaku konsumen. Kawasan operasional Perusahaan yang mencakup tujuh negara di wilayah ASEAN, tetap menawarkan potensi pertumbuhan yang besar. Namun, setiap pengembangan usaha perlu tetap mempertimbangkan aspek kehati-hatian. Perusahaan akan terus menerapkan pendekatan selektif dan berbasis analisis dalam setiap rencana ekspansi guna memastikan kontribusi yang optimal bagi kinerja usaha secara keseluruhan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung perjalanan keberlanjutan Perusahaan. Sinergi yang terjalin menjadi landasan bagi Perusahaan untuk terus menghadirkan produk dan pengalaman yang relevan, sekaligus berkontribusi dalam mendorong gaya hidup aktif dan sehat di tengah masyarakat. Perusahaan akan terus mengembangkan usaha secara bertanggung jawab dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 15 April 2026



**Nicholas Jones**  
President Director  
Direktur Utama

# Company Profile

## Profil Perusahaan



## Company Overview <sup>[2-1]</sup>

Sekilas Perusahaan

### Company Name

Nama Perusahaan

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)

### Legal Form

Bentuk Legal

Public Listed Company

Perusahaan Terbuka (PT)

### Legal Basis of Establishment

Dasar Hukum Pendirian

Notarial Deed No. 40 Dated March 11, 2015 Of Hannywati Gunawan, S.H., Akta Pendirian No. 40 Tanggal 11 Maret 2015, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H.

### Business Field

Bidang Usaha <sup>[2-6]</sup>

Retail and Wholesale Trade

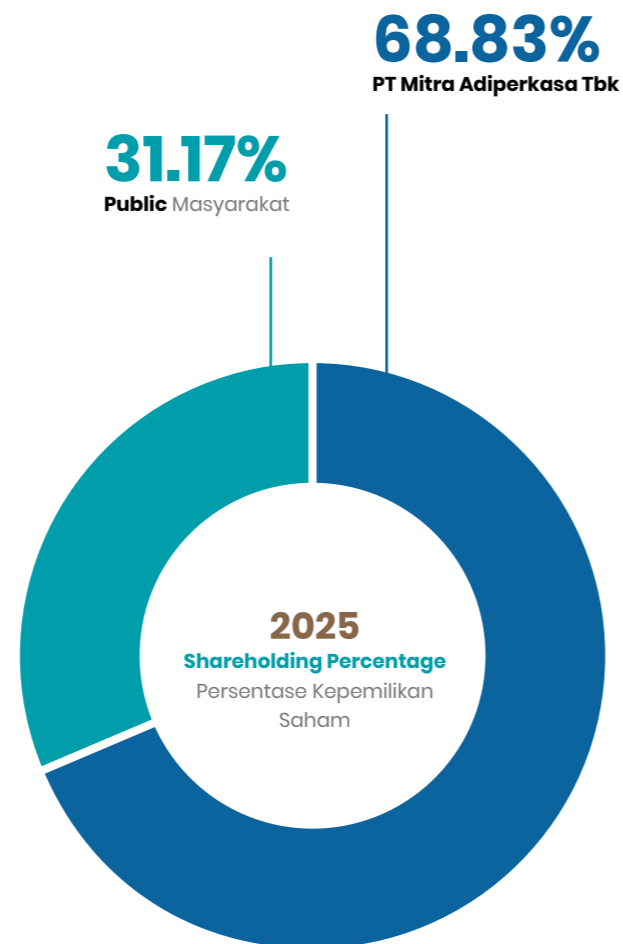
Perdagangan Eceran dan Besar

### Headquarters Address

Alamat Kantor Pusat <sup>[c.2]</sup>

Sahid Sudirman Center, 26<sup>th</sup> Floor | Lantai 26  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat, 10220

Telp : (+62-21) 8064 8488  
Situs Web : www.mapactive.id  
Surel : corpsec@mapactive.id



## Vision and Mission <sup>[c.1]</sup>

Visi dan Misi

**To bring Sports & Healthy Living to all of Southeast Asia  
To enjoy the Game of Life!**

Untuk menghadirkan Olahraga & Gaya Hidup Sehat untuk seluruh Asia Tenggara  
Untuk menikmati the *Game of Life!*

## Corporate Culture and Values <sup>[c.1]</sup>

Budaya dan Nilai Perusahaan

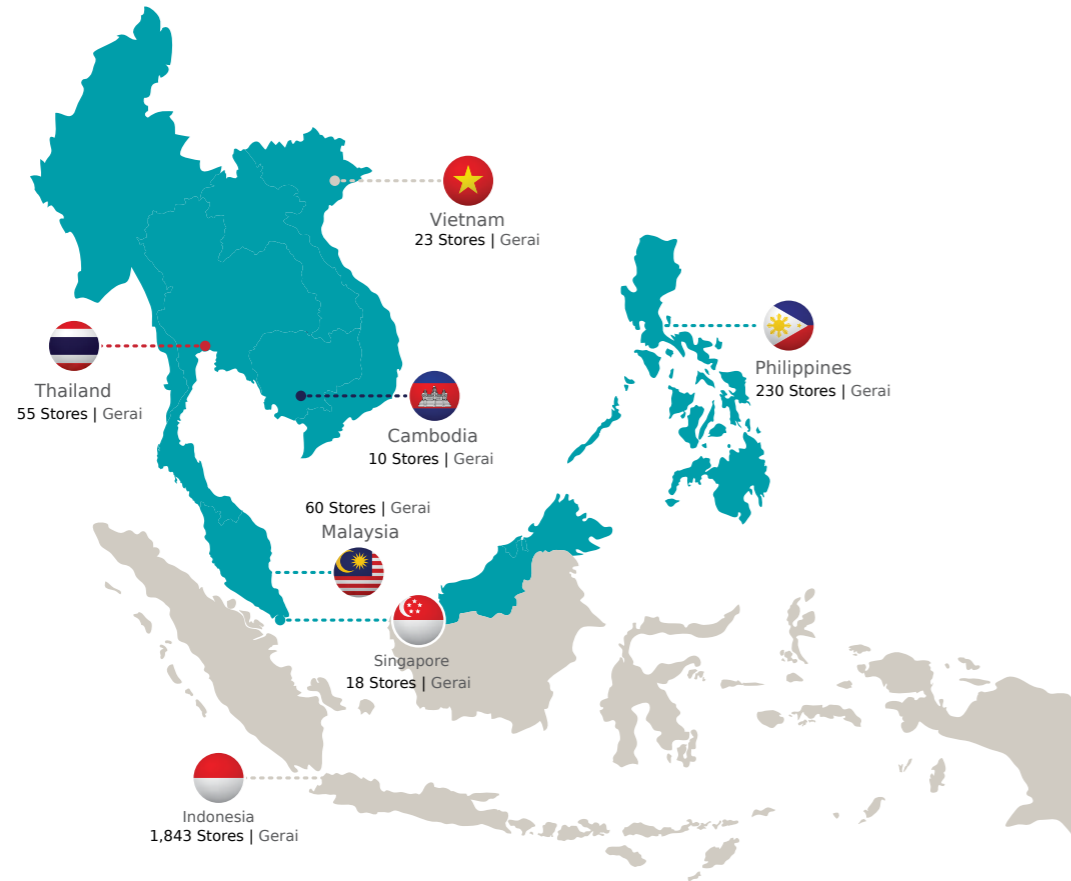
As part of strengthening the Company's human-oriented culture and values, MAA has adopted the acronym P.E.O.P.LE, which stands for:

Sebagai bagian dari penguatan budaya dan nilai Perusahaan yang berorientasi pada manusia, MAA mengadopsi akronim P.E.O.P.LE yang merepresentasikan:

- P** **People Centered Approach**  
Pendekatan Berfokus kepada Manusia  
We put our customers, employees, and the community at the heart of all our business decisions. Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.
- E** **Empowerment**  
Pemberdayaan  
We empower our people to promote entrepreneurship and develop sense of belonging. Kami memberdayakan staf kami untuk mendorong prinsip kewirausahaan dan mengembangkan rasa memiliki.
- O** **Originality**  
Keaslian  
We pioneer new concepts and ideas in retail and marketing. Kami memelopori konsep dan gagasan baru dalam bidang ritel dan pemasaran.
- P** **Principles**  
Prinsip-prinsip  
We adopt the principles of integrity and honesty. Kami mengadopsi prinsip integritas dan kejujuran.
- L** **Loyalty**  
Kesetiaan  
We cultivate long-term relationships with employees, customers and strategic partners. Kami mengembangkan hubungan jangka panjang dengan karyawan, pelanggan, dan mitra strategis.
- E** **Earnings**  
Keuntungan  
Earnings must be achieved without compromising our core values. Pendapatan dicapai tanpa harus mengorbankan nilai-nilai utama kami.

## Business Activities and Operating Area <sup>[c.3]</sup>

### Aktivitas Bisnis dan Wilayah Operasional



PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) is a subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) that operates in the retail sector with a portfolio of products and services covering the sports, leisure, and kids segments. In order to reach a wider customer base, MAA has expanded its business network not only in Indonesia, but also in various ASEAN countries, including Vietnam, Thailand, the Philippines, Singapore, Malaysia, and Cambodia.

By the end of 2025, MAA's operations will be supported by a network of stores spread across various regions, with a total of 1,843 stores in more than 80 cities in Indonesia, 55 stores in Thailand, 18 stores in Singapore, 23 stores in Vietnam, 60 stores in Malaysia, 230 stores in the Philippines, and 10 stores in Cambodia. In addition to its physical retail network, MAA also utilizes 30 online platforms as sales channels to improve accessibility and convenience for customers.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) merupakan anak perusahaan dari PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang ritel dengan portofolio produk dan layanan yang mencakup segmen olahraga (*sports*), hiburan (*leisure*), dan produk untuk anak (*kids*). Guna menjangkau basis pelanggan yang lebih luas, MAA mengembangkan jaringan usaha tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara ASEAN, termasuk Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, Malaysia, dan Kamboja.

Pada akhir tahun 2025, operasional MAA didukung oleh jaringan gerai yang tersebar di berbagai wilayah, dengan total 1.843 gerai di lebih dari 80 kota di Indonesia, 55 gerai di Thailand, 18 gerai di Singapura, 23 gerai di Vietnam, 60 gerai di Malaysia, 230 gerai di Filipina, dan 10 gerai di Kamboja. Selain jaringan ritel fisik, MAA juga memanfaatkan 30 platform daring sebagai saluran penjualan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan berbelanja bagi pelanggan.

## Sports



In the sports segment, MAA offers a range of sports products, including shoes, clothing, and sports equipment from various international brands. These products are marketed through mono-brand stores, including Skechers, New Balance, Reebok, and Converse. In addition, MAA also operates multi-brand stores that carry various sports brands, such as Planet Sports, Sports Station, Foot Locker, and Sport Direct, to provide customers with a wider selection of products.

Pada segmen *sports*, MAA menghadirkan rangkaian produk olahraga yang mencakup sepatu, pakaian, hingga perlengkapan olahraga dari berbagai *brand* internasional. Produk-produk tersebut dipasarkan melalui konsep gerai *mono-brand*, antara lain Skechers, New Balance, Reebok, dan Converse. Selain itu, MAA juga mengoperasikan gerai *multi-brand* yang menaungi berbagai *brand* olahraga, seperti Planet Sports, Sports Station, Foot Locker, dan Sport Direct guna memberikan pilihan produk yang lebih beragam kepada pelanggan.

## Leisure



In the leisure segment, MAA manages a portfolio of brands offering casual footwear, apparel, and accessories through mono-brand stores, including Birkenstock, Clarks, Nine West, Onitsuka Tiger, Dr. Martens, and Staccato. Products in this segment are also available through multi-brand stores, such as Payless ShoeSource and Linea, which complement the range of lifestyle choices for customers.

Pada segmen *leisure*, MAA mengelola portofolio *brand* yang menawarkan produk alas kaki kasual, pakaian, dan aksesoris melalui konsep gerai *mono-brand*, termasuk Birkenstock, Clarks, Nine West, Onitsuka Tiger, Dr. Martens, dan Staccato. Produk pada segmen ini juga tersedia melalui jaringan gerai *multi-brand*, seperti Payless ShoeSource dan Linea, yang melengkapi ragam pilihan gaya hidup bagi pelanggan.

## Kids



In the kids segment, MAA provides a range of children's products including clothing, toys, and educational supplies, both online and offline. These products are marketed through multi-brand stores, including Kidz Station and Baby Station, as well as through a number of mono-brand stores for specific brands, such as Lego and Smiggle, which offer products that support learning and development.

Pada segmen *kids*, MAA menyediakan berbagai produk anak yang meliputi pakaian, mainan, serta perlengkapan edukasi, baik melalui kanal daring maupun luring. Produk-produk tersebut dipasarkan melalui gerai *multi-brand*, antara lain Kidz Station dan Baby Station, serta melalui sejumlah gerai *mono-brand* untuk *brand* tertentu, seperti Lego dan Smiggle, yang menawarkan produk yang mendukung proses belajar, pengembangan kreativitas, serta kebutuhan fungsional anak dalam aktivitas sekolah dan keseharian.

**More detailed information about the Company's products and business activities can be accessed in the MAA 2025 Annual Report.**

Informasi lebih detail terkait produk dan aktivitas bisnis Perusahaan dapat diakses pada Laporan Tahunan MAA 2025.

## Organization Scale [c.3]

### Skala Usaha

Description Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023
Net Revenues Pendapatan Bersih		19,280	17,184	13,558
Total Assets Jumlah Aset	Billion Rp Rp Miliar	14,180	12,839	10,804
Total Liabilities Jumlah Liabilitas		5,336	5,719	4,926
Total Equity Jumlah Ekuitas		8,844	7,120	5,878
Total Employees Jumlah Karyawan	People Orang	15,572	13,998	11,950
Total Stores Jumlah Gerai	Stores Gerai	2,239	2,049	1,646
Total Brands Jumlah Brand	Brand	>40	>40	>40

## Value Chain and Business Relationships [c.4][2-6]

### Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis

The Company's business activities are supported by a supply of finished products obtained from brand principals. Through this cooperation, the Company performs distribution and marketing functions for various retail products. The Company's products include more than 150 international brands, including more than 40 exclusive brands. In addition, the Company holds several licence brands production rights, which are produced internally by our manufacturing subsidiary, PT Mitra Garindo Perkasa, which operates a garment manufacturing facility in Bogor, West Java.

Along with business development, the Company expanded its operational presence through the establishment and ownership of subsidiaries in a number of ASEAN countries, including Vietnam, Thailand, the Philippines, Singapore, Malaysia, and Cambodia.

Business activities are managed through the implementation of a unique multi-tier strategy that integrates three main business lines, namely Sports, Leisure, and Kids. This strategy supports the management of a retail network consisting of 2,239 stores in various countries, and is strengthened by partnerships with business partners in reaching and serving customers.

Kegiatan usaha Perusahaan didukung oleh pasokan produk jadi yang diperoleh dari pemilik *brand* (*brand principals*). Melalui kerja sama tersebut, Perusahaan menjalankan fungsi distribusi dan pemasaran atas berbagai produk ritel. Portofolio produk yang dikelola mencakup lebih dari 150 *brand* internasional, termasuk lebih dari 40 *brand* eksklusif. Selain itu, perusahaan memegang beberapa hak produksi brand berlisensi, yang diproduksi secara internal oleh anak perusahaan kami, PT Mitra Garindo Perkasa, yang mengoperasikan fasilitas pabrik garmen di Bogor, Jawa Barat.

Seiring dengan pengembangan usaha, Perusahaan memperluas keberadaan operasional melalui pembentukan dan kepemilikan anak perusahaan di sejumlah negara kawasan ASEAN, antara lain Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, Malaysia, dan Kamboja.

Pengelolaan kegiatan usaha dilakukan melalui penerapan strategi *unique multi-tier* yang mengintegrasikan tiga lini bisnis utama, yaitu *Sports*, *Leisure*, dan *Kids*. Strategi tersebut mendukung pengelolaan jaringan ritel yang terdiri atas 2.239 gerai di berbagai negara, serta diperkuat oleh kerja sama yang terjalin dengan mitra usaha dalam menjangkau dan melayani pelanggan.

## Association Memberships and External Initiatives [c.5][2-28]

### Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal

As part of the Company's efforts to obtain the latest information on retail business policies and regulatory developments, through its parent company PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), the Company is registered as a member of a number of industry associations, including:

Sebagai langkah Perusahaan dalam memperoleh informasi terkini terkait kebijakan dan perkembangan regulasi usaha ritel, melalui induk Perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), tercatat sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi industri, antara lain:

### Association Memberships

#### Keanggotaan Asosiasi

No.	Association Name Nama Asosiasi
1.	Indonesian Employers Association (APINDO) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
2.	Indonesian Retailers Association (APRINDO) Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO)
3.	Association of Indonesian Retail Shopping Center Tenants (HIPINDO) Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO)
4.	Indonesian Chambers of Commerce (KADIN) Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
5.	Indonesian National Importers Association (GINSI) Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)
6.	Indonesian Global Brand Retailers Association (APREGINDO) Asosiasi Pengusaha Ritel Brand Global Indonesia (APREGINDO)
7.	Indonesian Issuers Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

In addition to participating in industry associations, the Company, through PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), has participated in a number of collaborative initiatives relevant to environmental and social issues. This involvement has taken various forms, including:

Selain partisipasi dalam asosiasi industri, Perusahaan melalui PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) tercatat berpartisipasi dalam sejumlah inisiatif kolaboratif yang relevan dengan isu lingkungan dan sosial. Keterlibatan tersebut dilakukan dalam berbagai peran, di antaranya:

### External Initiatives

#### Inisiatif Eksternal

No.	External Initiatives Inisiatif Eksternal	Status
1.	National Plastic Action Plan (NPAP)	Steering Board Member Anggota Dewan Pengarah
2.	Indonesian Business Coalition for Woman Empowerment (IBCWE)	Founding Member Anggota Pendiri

## Significant Changes <sup>[c.6]</sup>

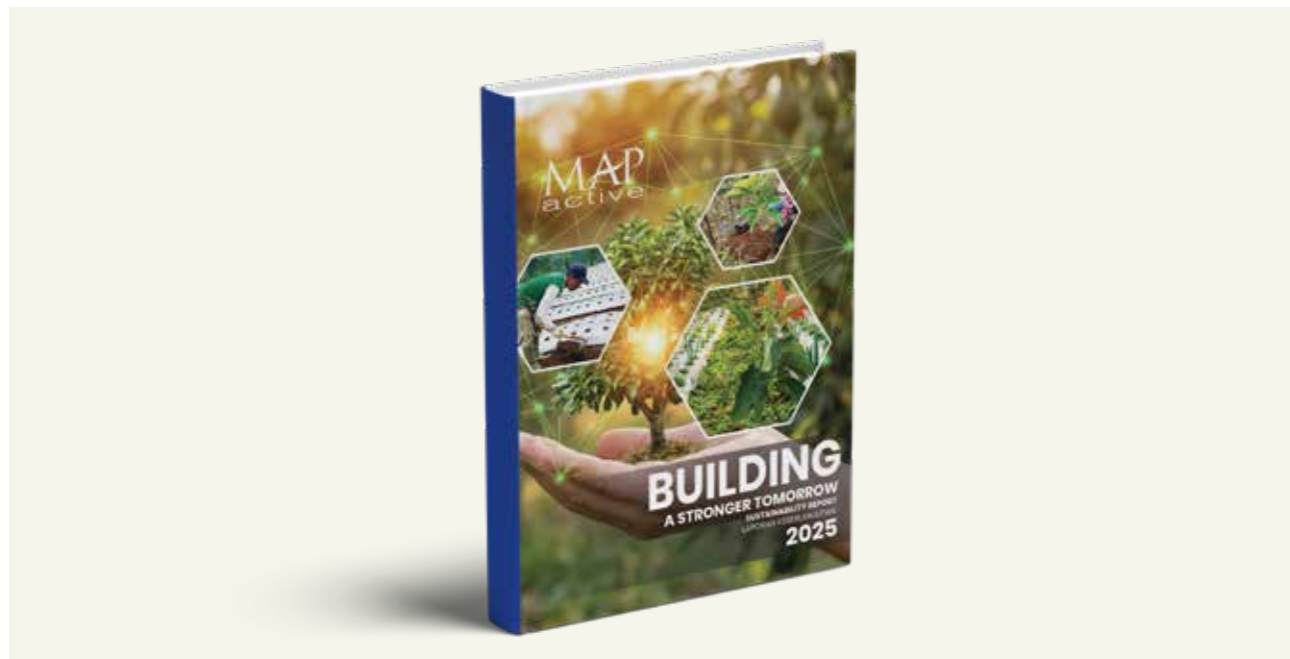
### Perubahan Signifikan

During the reporting period, the number of the Company's stores increased to 2,239. In addition, the Company added the Vivaia and Pazzion brands to its brand portfolio.

Pada periode pelaporan, jumlah gerai Perusahaan bertambah menjadi 2.239 gerai. Selain itu, Perusahaan menambahkan brand Vivaia dan Pazzion dalam portfoli brandnya.

## About the Sustainability Report

### Tentang Laporan Keberlanjutan



This Sustainability Report is prepared and published by PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (hereinafter referred to as "MAA", "the Company", or "We"). This report presents information and data on the Company's performance in economic, environmental, social, and governance aspects. The information disclosed includes consolidated data from all stores and subsidiaries, unless otherwise stated. This report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK. 04/2021 concerning Contents of Annual Reports, as well as referring to the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards and The World Economic Forum's International Business Council (WEF IBC) Metrics. <sup>[2-2]</sup>

Laporan Keberlanjutan ini disusun dan diterbitkan oleh PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut "MAA", "Perusahaan", atau "Kami"). Laporan ini menyajikan informasi dan data mengenai kinerja Perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Informasi yang diungkapkan mencakup data hasil konsolidasi seluruh gerai dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Isi Laporan Tahunan, serta merujuk pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan The World Economic Forum's International Business Council (WEF IBC) Metrics. <sup>[2-2]</sup>

The reporting period covers the period from January 1 to December 31, 2025, and is compiled annually as a continuation of the previous year's publication on 30 April 2025, serving as a supplement to the Annual Report. The information disclosed covers material topics that are deemed relevant, have a significant impact on the Company's business activities, and are of concern to stakeholders. <sup>[2-3]</sup>

Periode pelaporan mencakup rentang waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dan disusun secara tahunan sebagai kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya pada 30 April 2025, serta berfungsi sebagai pelengkap Laporan Tahunan. Informasi yang diungkapkan mencakup topik-topik material yang dinilai relevan, memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, dan menjadi perhatian para pemangku kepentingan. <sup>[2-3]</sup>

There is no restatement of the information presented. The verification process by an independent party (assurance) has not been carried out. However, the financial data presented is sourced from the Company's financial statements that have been audited by a Public Accounting Firm (KAP). All data and information presented has been approved by the Board of Directors as the highest authority in corporate governance. <sup>[G.1][2-4][2-5][2-14]</sup>

Tidak terdapat penyajian kembali (*restatement*) atas informasi yang disampaikan. Proses verifikasi oleh pihak independen (*assurance*) belum dilakukan. Namun demikian, data keuangan yang disajikan bersumber dari laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Seluruh data dan informasi yang disajikan telah memperoleh persetujuan Direksi sebagai organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan. <sup>[G.1][2-4][2-5][2-14]</sup>

The Company provides a feedback mechanism for stakeholders at the end of the report as a form of openness to suggestions and input. Feedback received is used as evaluation material, not only to improve the quality of report disclosure, but also as input for improving business processes and corporate management practices in general.

Perusahaan menyediakan sarana umpan balik bagi para pemangku kepentingan pada bagian akhir laporan sebagai bentuk keterbukaan terhadap saran dan masukan. Umpan balik yang diterima digunakan sebagai bahan evaluasi, tidak hanya untuk penyempurnaan kualitas pengungkapan laporan, tetapi juga sebagai masukan dalam peningkatan proses bisnis dan praktik pengelolaan perusahaan secara umum.

### Report-related Contact <sup>[2-3]</sup>

#### Kontak Laporan

#### Sekretaris Perusahaan

##### Corporate Secretary

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

Sahid Sudirman Center, 26<sup>th</sup> Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta Pusat | Central Jakarta, 10220

Phone | Telp : (+62-21) 80648488

Email | Surel : corpsec@mapactive.id

Website | Situs Web : [www.mapactive.id](http://www.mapactive.id)

## Feedback to the Previous Year's Report <sup>[G.3]</sup>

### Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

MAA greatly appreciates feedback from all stakeholders by providing a feedback form at the end of this report. The feedback received will serve as a basis for us to improve the quality of our sustainability reports in the next period. During 2025, we did not receive any feedback forms submitted by stakeholders on the previous year's Sustainability Report (2024). However, we remain open to receiving input to improve the quality of future reports.

MAA sangat menghargai masukan dari seluruh para pemangku kepentingan dengan menyediakan lembar umpan balik pada akhir laporan ini. Adapun umpan balik yang diterima akan menjadi dasar bagi kami dalam meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan pada periode selanjutnya. Sepanjang tahun 2025, kami tidak menerima lembar umpan balik yang dikirimkan dari pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya (2024). Meski demikian, kami tetap terbuka untuk menerima masukan untuk meningkatkan kualitas laporan di masa yang akan datang.

## Material Topics <sup>[3-1]</sup>

### Topik Material

The priority of material topics disclosed has not changed compared to the previous period. The result from management review indicate that these topics are still relevant to the characteristics of the Company's business activities and risk profile in the reporting period. The process of determining material topics was carried out by considering the latest developments to the Company's business activities, the context of sustainability issues, the concerns of stakeholders, and the potential impact on the Company and stakeholders. In addition, the determination also took into account its relevance to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Prioritas topik material yang diungkapkan tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya. Hasil penelaahan manajemen menunjukkan bahwa topik-topik tersebut masih relevan dengan karakteristik kegiatan usaha dan profil risiko Perusahaan pada periode pelaporan. Proses penetapan topik material dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan terkini yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, konteks isu keberlanjutan, perhatian para pemangku kepentingan, serta potensi dampak terhadap Perusahaan dan pemangku kepentingan. Selain itu, penetapan tersebut juga memperhatikan keterkaitannya dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

## List of Material Topics <sup>[3-2]</sup>

### Daftar Topik Material

Material Topic Topik Material	Significant Issues Isu Signifikan
<b>Economy</b>   Ekonomi	
Economic Performance Kinerja Ekonomi	Direct economic value generated and distributed. Value creation for stakeholders. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.
<b>Social</b>   Sosial	
Employment Ketenagakerjaan	Diversity and equal opportunity. Keberagaman dan kesetaraan kesempatan.
Employee Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	Quality training to improve customer satisfaction and opening career advancement opportunities. Pelatihan berkualitas untuk menunjang kepuasan pelanggan dan membuka jalur karier karyawan.
Customer Satisfaction Kepuasan Pelanggan	Safe and comfortable stores. Fulfillment of customer rights to ensure customer satisfaction. Fasilitas gerai yang aman dan nyaman. Pemenuhan hak pelanggan untuk menjamin kepuasan pelanggan.
Social and Community Issues Sosial dan Kemasyarakatan	Contributing to the surrounding community. Running programs that deliver a positive impact on the community. Peran nyata Perusahaan bagi masyarakat sekitar. Pelaksanaan program yang berdampak positif bagi masyarakat.
<b>Environment</b>   Lingkungan	
Energy Consumption Konsumsi Energi	Responsible use of energy towards environmental preservation. Penggunaan energi secara bertanggung jawab untuk mendukung kelestarian alam.
Waste Management Pengelolaan Limbah	Provide contribution to clean and healthy environment. Upaya untuk menjaga agar lingkungan tetap bersih dan sehat.

MAP  
active

# RUPS TAHUNAN

Jakarta, 30 Juni 2025



**Sustainability Governance**  
Tata Kelola Keberlanjutan



## Sustainability Governance Structure [2-9][2-11] Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

The Company conducts its business activities by applying principles of integrity that are in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Directors as the party responsible for managing the Company, and the Board of Commissioners which performs a supervisory function. [E1]

Within this structure, the GMS grants the Board of Directors the authority to manage and conduct the Company's business activities, including managing the economic, social, and environmental impacts arising from operational activities. The Board of Directors is supported in the performance of its duties by relevant functions to ensure that decisions are made in a responsible manner. Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the performance of the Board of Directors and ensures that the Company's operational activities are carried out in accordance with applicable regulations. Further information regarding the GMS, the diversity and independence of the Board, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the supporting functions under them, including the management of conflicts of interest, the nomination and election mechanisms for the highest governance bodies, the nomination and selection process, discussion of strategic issues, remuneration policies and processes, and the total annual compensation ratio of the Board of Directors and Board of Commissioners, are presented in the 2025 Annual Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. [2-10][2-15][2-18][2-19][2-20][2-21]

The implementation of integrity standards is carried out consistently as an effort to improve accountability, prevent conflicts of interest, and support the Company's overall performance. This approach is used as a basis for maintaining compliance with laws and regulations. During 2025,

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip integritas yang selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi, Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, serta Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan. [E1]

Dalam struktur tersebut, RUPS memberikan kewenangan kepada Direksi untuk mengelola dan menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, termasuk pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional. Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh fungsi-fungsi yang relevan guna memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara bertanggung jawab. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan atas kinerja Direksi serta memastikan kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai RUPS, keberagaman dan independensi Dewan, Direksi, Dewan Komisaris, serta fungsi-fungsi pendukung di bawahnya, termasuk pengelolaan konflik kepentingan, mekanisme pencalonan dan pemilihan organ tata kelola tertinggi, proses nominasi dan seleksi, pembahasan isu-isu strategis, kebijakan dan proses penetapan remunerasi, serta rasio total kompensasi tahunan Direksi dan Dewan Komisaris, disajikan dalam Laporan Tahunan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk 2025. [2-10][2-15][2-18][2-19][2-20][2-21]

Penerapan standar integritas dilakukan secara konsisten sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, mencegah terjadinya konflik kepentingan, serta mendukung kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Pendekatan ini digunakan sebagai landasan dalam menjaga kepatuhan

there were no reports of conflicts of interest and the Company did not receive any fines or other penalties from authorities or regulators regarding conflicts of interest. [2-27]

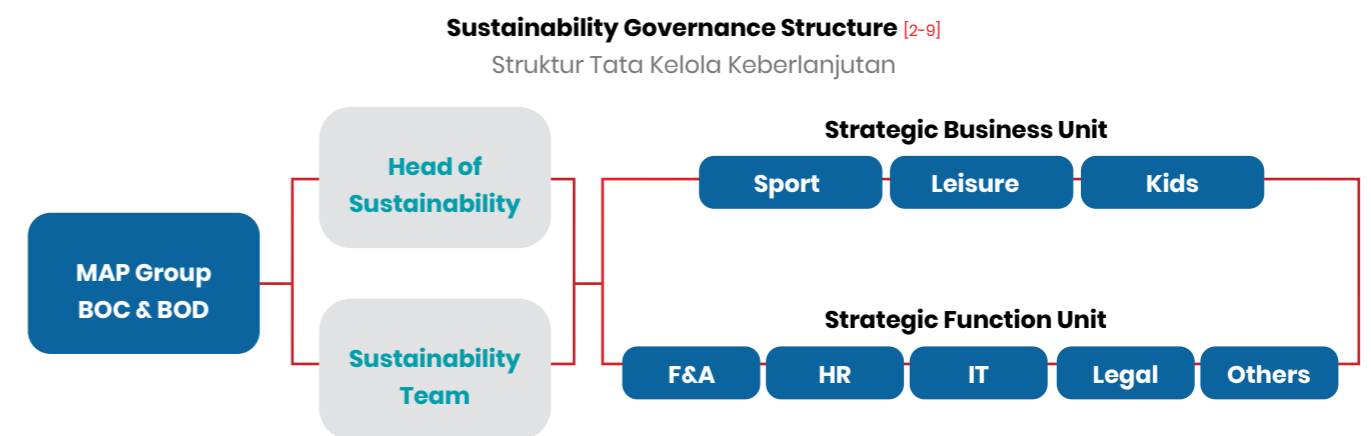
terhadap peraturan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan kasus konflik kepentingan dan Perusahaan tidak menerima sanksi berupa denda maupun hukuman lainnya dari otoritas atau regulator mengenai konflik kepentingan. [2-27]

## Delegation of Duties and Responsibilities for the Implementation of Sustainable Business Practices [E1][2-12][2-13][2-14][2-18]

### Delegasi Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

In an effort to strengthen governance and oversight of sustainability performance, the Board of Directors approved the formation of a Sustainability Team led by the Head of Sustainability in 2019. This team is responsible for coordinating the implementation of sustainability practices within the Company, managing and monitoring sustainability data, compiling sustainability reports, and evaluating the implementation of sustainability initiatives. The sustainability data and information collected is then reviewed and reported to the Board of Commissioners and the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners are involved in the development and updating of sustainability strategies and policies, including in the process of reviewing the preparation of sustainability reports.

Sebagai upaya dalam memperkuat tata kelola serta pengawasan terhadap kinerja keberlanjutan, Direksi menyetujui pembentukan Sustainability Team yang dipimpin oleh Head of Sustainability sejak tahun 2019. Tim ini berperan dalam mengoordinasikan penerapan praktik keberlanjutan di lingkungan Perusahaan, melakukan pengelolaan dan pemantauan data keberlanjutan, serta menyusun laporan keberlanjutan dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Data dan informasi keberlanjutan yang dihimpun selanjutnya ditinjau dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam pengembangan dan pembaruan strategi serta kebijakan keberlanjutan, termasuk dalam proses penelaahan penyusunan laporan keberlanjutan.



## Sustainability Strategy [A.1][2-22][2-23][2-24]

### Strategi Keberlanjutan

The Company develops sustainability strategies as part of its business management framework to support economic growth that takes into account environmental and social aspects, and is in line with the applicable corporate governance. These strategies are designed to ensure that the Company's business activities provide value to stakeholders, taking into account the risks, impacts, and opportunities arising from operational activities.

In practice, the Company's sustainability strategy is aimed at integrating environmental, social, and governance aspects into the decision-making process and business management. This approach is used as the basis for managing activities throughout the Company's value chain, including engagement with employees, customers, suppliers, business partners, and other stakeholders. Through structured management, the Company strives to support the creation of shared value in line with its contribution to relevant Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainability strategies also serve as a reference in managing the human aspect (*people*) in our value chain. The company applies the principles of prudence, compliance with applicable laws and regulations in Indonesia, and respect for human rights in conducting its business activities. These practices are reflected in the implementation of diversity and inclusivity, fair employment practices, customer complaint management, and the application of the principles of transparency and fairness in working relationships with suppliers and brand principals.

Perusahaan menyusun strategi keberlanjutan sebagai bagian dari kerangka pengelolaan usaha untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, serta selaras dengan governansi perusahaan yang berlaku. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan dapat memberikan nilai bagi pemangku kepentingan, dengan mempertimbangkan risiko, dampak, dan peluang yang timbul dari aktivitas operasional.

Dalam pelaksanaannya, strategi keberlanjutan Perusahaan diarahkan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan usaha. Pendekatan tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengelola aktivitas di sepanjang rantai nilai Perusahaan, termasuk keterlibatan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya. Melalui pengelolaan yang terstruktur, Perusahaan berupaya mendukung penciptaan nilai bersama yang sejalan dengan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan.

Strategi keberlanjutan juga menjadi acuan dalam pengelolaan aspek kemanusiaan (*people*) di rantai nilai kami. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha. Praktik tersebut tercermin dalam penerapan keberagaman dan inklusivitas, pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil, pengelolaan pengaduan pelanggan, serta penerapan prinsip transparansi dan keadilan dalam hubungan kerja sama dengan pemasok dan pemilik brand (*brand principals*).

As part of its policy commitment, the Company has established a Code of Ethics and Human Rights Policy that applies to the Company, its subsidiaries, and serves as a reference in its relationships with business partners and customers. This policy serves as a guideline and framework for the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees in respecting, protecting, and fulfilling human rights in business activities. The policy is implemented without discrimination based on race, gender, religion, nationality, or other characteristics, and is evaluated periodically to ensure its compliance with applicable regulations and the Company's business practices.

Sebagai bagian dari komitmen kebijakan, Perusahaan menetapkan Kebijakan Kode Etik dan Hak Asasi Manusia yang berlaku bagi Perusahaan, anak perusahaan, serta menjadi acuan dalam hubungan dengan mitra kerja dan pelanggan. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman dan kerangka kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan dalam menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia dalam kegiatan usaha. Penerapan kebijakan tersebut dilakukan tanpa pembedaan atas dasar ras, gender, agama, kebangsaan, atau karakteristik lainnya, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku dan praktik usaha Perusahaan.



The Company's sustainability strategy is based on business principles set out in the Company's Code of Ethics, which includes: [2-23][2-24]

### Culture of Mutual Respect and Equal Opportunities

We respect the human rights of every individual by providing equal opportunities for employment and personal development. We apply the principle of non-discrimination in decisions related to recruitment, promotion, or employee transfers regardless of gender, religion, ethnic background, race, nationality, marital status, age, or other discriminatory factors.

### Confidentiality

We consider data and information confidentiality to be an important aspect in today's digital age. Data leaks have a negative impact on the Company's business continuity. Therefore, we always protect the Company's and customers' data and information, and avoid the disclosure of inappropriate information that could disrupt the Company's business continuity.

### Safe and Healthy Environment

We believe that a safe, healthy, and decent working environment can support employee productivity. Therefore, MAA strives to pay attention to the safety and comfort of the working environment and urges every employee to take responsibility for maintaining the cleanliness and comfort of their workplace.

### Integrity

We practice corporate governance with integrity and transparency. Therefore, all MAA employees are required to comply with applicable regulations and conduct ethical business practices.

Strategi keberlanjutan Perusahaan dilandasi oleh prinsip-prinsip bisnis yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan, yang mencakup: [2-23][2-24]

### Budaya Saling Menghormati dan Kesempatan yang Setara

Kami menghargai hak asasi setiap individu dengan memberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan maupun mengembangkan potensi. Kami menerapkan prinsip antidiskriminasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rekrutmen, promosi, ataupun mutasi karyawan tanpa memandang gender, agama, latar belakang suku, ras, maupun kewarganegaraan, status perkawinan, usia, maupun faktor diskriminasi lainnya.

### Kerahasiaan

Kami memandang kerahasiaan data dan informasi merupakan aspek yang penting di era digital saat ini. Kebocoran data memberikan dampak negatif pada keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, kami senantiasa menjaga data dan informasi Perusahaan maupun pelanggan, serta menghindari pengungkapan informasi yang tidak tepat dan dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perusahaan.

### Lingkungan yang Aman dan Sehat

Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak dapat menunjang produktivitas karyawan. Dengan demikian, MAA berupaya memperhatikan keamanan dan kenyamanan lingkungan kerja serta menghimbau setiap karyawan dapat bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat kerjanya.

### Integritas

Kami menjalankan governansi perusahaan yang berintegritas dan transparan. Oleh karena itu, seluruh insan MAA berkewajiban patuh terhadap peraturan yang berlaku dan menjalankan praktik bisnis yang etis.

### Environmental Responsibility

We conduct ethical and environmentally friendly operations through various efforts, including waste management, as well as the allocation of funds and implementation of social and environmental responsibility (SER) activities. We also encourage our employees to protect the environment in their daily activities.

## Building a Culture of Sustainability [F.1] Membangun Budaya Keberlanjutan

The Company develops an understanding and culture of sustainability within its internal environment through regular socialization activities for employees and relevant stakeholders. One form of implementation is the delivery of Code of Ethics material during employee induction activities, which are carried out regularly as a means of introducing the values, principles, and business conduct expected by the Company. The Code of Ethics is available on the Company's integrated Human Capital portal and can be accessed by employees at any time. In addition, the Company also disseminates information related to more responsible practices and lifestyles through email blasts and social media.

To support the implementation of sustainability in a more structured manner, the Company has formed a Sustainability Team that plays a role in coordinating and encouraging the implementation of sustainability initiatives. At the same time, the Company also requires all work units to be involved in the implementation of sustainability performance in accordance with their respective functions. Through strengthening comprehension, role sharing, and cross-unit coordination, the Company strives to build a work culture that supports the consistent implementation of sustainability in its operational activities.

### Tanggung Jawab Lingkungan

Kami menjalankan operasional yang etis dan ramah lingkungan melalui berbagai upaya, termasuk pengelolaan limbah, serta alokasi dana dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Kami juga mengajak para karyawan untuk tetap menjaga lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

Perusahaan mengembangkan pemahaman dan budaya keberlanjutan di lingkungan internal melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkala kepada karyawan dan pemangku kepentingan terkait. Salah satu bentuk implementasinya adalah penyampaian materi Kode Etik dalam kegiatan *induction* karyawan, yang dilaksanakan secara rutin, sebagai sarana untuk memperkenalkan nilai, prinsip, dan perilaku usaha yang diharapkan oleh Perusahaan. Kode Etik tersedia dalam portal *Human Capital* terintegrasi Perusahaan dan dapat diakses kapanpun oleh karyawan. Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan informasi terkait praktik dan gaya hidup yang lebih bertanggung jawab melalui *email blast* maupun sosial media.

Guna mendukung penerapan keberlanjutan secara lebih terstruktur, Perusahaan membentuk Sustainability Team yang berperan dalam mengoordinasikan dan mendorong pelaksanaan inisiatif keberlanjutan. Pada saat yang sama, Perusahaan juga menetapkan keterlibatan seluruh unit kerja dalam implementasi kinerja keberlanjutan sesuai dengan fungsi masing-masing. Melalui penguatan pemahaman, pembagian peran, dan koordinasi lintas unit, Perusahaan berupaya membangun budaya kerja yang mendukung penerapan keberlanjutan secara konsisten dalam kegiatan operasional.

## Managing Sustainability Risks [E.3][E.5][2-16]

### Mengelola Risiko Keberlanjutan

Essentially, all major risks relevant to the Company's business activities are further described in the 2025 Annual Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. In the context of implementing sustainability practices, the Company has identified that some of these risks are also related to environmental, social, and governance aspects. Sustainability risks are viewed as challenges that need to be managed systematically in order to minimize the potential negative impact on business performance, stakeholders, and the environment, while avoiding implications for the Company's reputation and compliance. Therefore, the Company integrates the management of economic and ESG risks into its risk management framework across all business activities.

The Company understands that environmental, social, and governance risks may evolve over time. To manage these risks and challenges, the Company has established policies and procedures that govern the process of identifying, analyzing, mitigating, and monitoring risks on an ongoing basis, such as through regular discussions at joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. For example, the integration of digital aspects into the Company's activities brings additional opportunities and risks for the Company. We always pay attention to data security aspects in this integration, and this year, the Company successfully obtained ISO 27001, an information security management system.

Pada dasarnya seluruh risiko-risiko utama yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan diuraikan lebih lanjut pada Laporan Tahunan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk tahun 2025. Adapun dalam konteks penerapan praktik keberlanjutan, Perusahaan mengidentifikasi bahwa sebagian risiko tersebut juga memiliki keterkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Risiko keberlanjutan dipandang sebagai tantangan yang perlu dikelola secara sistematis agar potensi dampak negatif terhadap kinerja usaha, pemangku kepentingan, dan lingkungan dapat diminimalkan, sekaligus menghindari implikasi terhadap reputasi dan kepatuhan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengintegrasikan pengelolaan risiko aspek ekonomi dan ESG ke dalam kerangka manajemen risiko di seluruh kegiatan usaha.

Perusahaan memahami bahwa risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat berkembang seiring berjalannya waktu. Guna mengelola risiko dan tantangan tersebut, Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur yang mengatur proses identifikasi, analisis, mitigasi, serta pemantauan risiko secara berkelanjutan, seperti pembahasan berkala pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai contoh, integrasi aspek digital dalam kegiatan Perusahaan membawa peluang dan risiko tambahan bagi Perusahaan, kami senantiasa memperhatikan aspek keamanan data dalam integrasi ini dan pada tahun ini, Perusahaan berhasil mendapatkan ISO 27001, sistem keamanan manajemen informasi.

## Mechanism for Reporting Violations and Handling Complaints [F.24][2-25][2-26]

### Mekanisme Pelaporan Pelanggaran dan Penanganan Pengaduan

The company provides a Whistleblowing System (WBS) as the main mechanism for employees to report alleged violations of the Code of Ethics, inventory loss, criminal acts, fraud, and other violations. This policy guarantees the confidentiality of the reporter's identity and provides protection from any form of retaliation, so that the reports can be submitted safely and responsibly.

Every report received will be followed up by the Internal Audit and Compliance Division within a maximum period of 2 x 24 hours from the time the report is received. The handling process includes checking the completeness of information, reviewing supporting evidence, and classifying reports based on the type of violation, namely Human Rights, Code of Ethics, Criminal, Inventory Loss, and Fraud. Subsequently, verified reports are delegated to the authorized work unit for investigation and handling in accordance with internal regulations.

Perusahaan menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme utama bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik, kehilangan persediaan (*inventory loss*), tindak kriminal, penipuan (*fraud*), maupun pelanggaran lainnya. Kebijakan ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk pembalasan (*retaliasi*), sehingga laporan dapat disampaikan secara aman dan bertanggung jawab.

Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh Divisi Audit Internal dan Kepatuhan dalam jangka waktu paling lambat 2 x 24 jam sejak laporan diterima. Proses penanganan mencakup pemeriksaan kelengkapan informasi, penelaahan bukti pendukung, serta klasifikasi laporan berdasarkan jenis pelanggaran, yaitu Hak Asasi Manusia, Kode Etik, Kriminal, *Inventory Loss*, dan *Fraud*. Selanjutnya, laporan yang telah terverifikasi didelegasikan kepada unit kerja yang berwenang untuk dilakukan investigasi dan penanganan sesuai ketentuan internal.

**Complete details on the Whistleblowing System (WBS) can be found in the MAA 2025 Annual Report.** [2-16][2-26]

Informasi lengkap mengenai Whistleblowing System (WBS) dapat dilihat dalam Laporan Tahunan MAA 2025. [2-16][2-26]

## Implementation of Anti-Corruption and Anti-Bribery Principles

### Penerapan Prinsip Antikorupsi dan Antipenyuapan

Efforts to develop a culture of sustainability within the Company also include strengthening a culture of anti-corruption as part of implementing good corporate governance. The Company views the prevention of corrupt practices as an important aspect in maintaining business integrity and stakeholder trust. Therefore, the Company implements a preventive approach by instilling anti-corruption values to prevent corruption, collusion, and nepotism (KKN) in all business activities.

As part of risk management, the Company has identified, monitored, and evaluated significant risks related to corruption practices that may arise in its operations. This process covers all (100%) of the Company's operational units and is used as the basis for determining relevant prevention and control measures. [205-1]

In an effort to improve employee understanding and awareness, the Company regularly conducts socialization of the Code of Ethics, which contains anti-corruption principles, including through periodic employee induction activities. In addition, the Company also consistently reminds employees about the mechanism for reporting alleged violations through whistleblowing channels. Information about these reporting channels is communicated through various internal communication media, including email blasts, and a human resources information system that can be accessed by all employees. [205-2]

Upaya pengembangan budaya keberlanjutan di Perusahaan juga mencakup penguatan budaya antikorupsi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan memandang pencegahan praktik korupsi sebagai aspek penting dalam menjaga integritas usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pendekatan pencegahan melalui penanaman nilai-nilai antikorupsi untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam seluruh kegiatan usaha.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, Perusahaan telah melakukan identifikasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap risiko-risiko signifikan terkait praktik korupsi yang berpotensi timbul dalam kegiatan operasional. Proses tersebut mencakup seluruh (100%) unit operasional Perusahaan dan digunakan sebagai dasar dalam penetapan langkah pencegahan dan pengendalian yang relevan. [205-1]

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan, Perusahaan secara rutin melaksanakan sosialisasi Kode Etik yang memuat prinsip-prinsip antikorupsi, antara lain melalui kegiatan *induction* karyawan yang diselenggarakan secara berkala. Selain itu, Perusahaan juga secara konsisten mengingatkan karyawan mengenai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran melalui saluran *whistleblowing*. Informasi mengenai saluran pelaporan tersebut disampaikan melalui berbagai media komunikasi internal, termasuk *email blast*, serta sistem informasi sumber daya manusia yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. [205-2]

In supporting efforts to address alleged violations, the Company implements a case reporting and handling mechanism that guarantees the confidentiality of the reporter and follow-up in accordance with internal regulations. During 2025, the Company did not record any cases of corruption involving internal or external parties. [205-3]

Dalam mendukung upaya penanganan dugaan pelanggaran, Perusahaan menerapkan mekanisme pelaporan dan penanganan kasus yang menjamin kerahasiaan pelapor serta tindak lanjut yang sesuai dengan ketentuan internal. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat adanya kasus korupsi yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. [205-3]

## Stakeholder Engagement <sup>[E.4][2-29]</sup>

### Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder engagement is part of the Company's approach to understanding expectations, interests, and issues relevant to its business activities. Stakeholders are an integral part of the Company's success, so they are identified based on their level of interaction and influence on the Company's business continuity and sustainability performance. Based on the results of this identification, the Company engages stakeholders through various engagement methods tailored to the characteristics and needs of each group.

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian dari pendekatan Perusahaan dalam memahami harapan, kepentingan, serta isu-isu yang relevan dengan kegiatan usaha. Pemangku kepentingan merupakan bagian integral dari keberhasilan Perusahaan, sehingga identifikasi pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan tingkat interaksi dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan usaha dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode pelibatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok.



## Stakeholder Engagement Pelibatan Pemangku Kepentingan

Topic of Concern Topik yang Menjadi Perhatian	Company Response Respons Perusahaan	Means of Engagement and Frequency Sarana Pelibatan dan Frekuensinya
<b>Investors and Shareholders   Investor dan Pemegang Saham</b> Investors and shareholders hold the highest authority in decision-making and have the right to receive returns on their investments. Investor dan pemegang saham memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan dan berhak untuk memperoleh hasil dari investasinya.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Providing information on sustainable economic performance.</li> <li>Regulatory compliance.</li> <li>Increased diversity of products and services.</li> <li>Penyampaian informasi tentang kinerja ekonomi berkelanjutan.</li> <li>Kepatuhan pada regulasi.</li> <li>Peningkatan keragaman produk dan layanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regular reporting on economic performance.</li> <li>Innovation to expand product and service offerings.</li> <li>Pelaporan kinerja ekonomi secara berkala.</li> <li>Inovasi untuk meningkatkan ragam produk dan layanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>General Meeting of Shareholders held at least once a year.</li> <li>Annual Report and Sustainability Report published once a year.</li> <li>Financial Report published quarterly.</li> <li>Conducting analyst meetings and conferences as needed.</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham, minimal satu tahun sekali.</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, diterbitkan setahun sekali.</li> <li>Laporan Keuangan, diterbitkan empat kali setahun.</li> <li>Melakukan <i>analyst meeting</i> dan <i>conference</i>, sesuai kebutuhan.</li> </ul>
<b>Customers   Pelanggan</b> Customers are key contributors to business growth and success in maintaining business sustainability. Pelanggan merupakan pihak yang menjadi penunjang pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjaga keberlangsungan usaha.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Diverse and high-quality products and services.</li> <li>Clear labeling information.</li> <li>Product safety assurance.</li> <li>Customer data privacy and security.</li> <li>Produk dan layanan yang beragam dan berkualitas.</li> <li>Informasi pelabelan yang jelas.</li> <li>Jaminan keamanan produk.</li> <li>Privasi dan keamanan data pelanggan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Enhancing product and service diversity while ensuring quality.</li> <li>Information channels for products and services through websites, social media, and marketing networks.</li> <li>Policies to protect customer privacy and data.</li> <li>Peningkatan keragaman serta jaminan kualitas produk dan layanan.</li> <li>Sarana informasi produk dan layanan melalui situs <i>web</i>, sosial media, dan jaringan pemasaran.</li> <li>Kebijakan menjaga privasi dan data pelanggan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Providing a Customer Service Center or call center services.</li> <li>Friendly in-store service.</li> <li>Attractive promotions and loyalty programs.</li> <li>Penyediaan Pusat Layanan Pelanggan (<i>Customer Service Center</i>) atau <i>call center</i>.</li> <li>Pelayanan yang ramah di gerai.</li> <li>Penawaran menarik dan <i>loyalty program</i>.</li> </ul>

Topic of Concern Topik yang Menjadi Perhatian	Company Response Respons Perusahaan	Means of Engagement and Frequency Sarana Pelibatan dan Frekuensinya
<b>Government and Regulatory Bodies   Pemerintah dan Badan Regulasi</b> The government and regulatory bodies have the authority to issue regulations related to business, taxation, and CSR that may impact the Company's business. Pemerintah dan badan regulasi memiliki wewenang untuk mengeluarkan peraturan terkait bidang usaha, perpajakan, serta TJSJ yang dapat berdampak pada usaha Perusahaan.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with applicable regulations.</li> <li>Fulfillment of tax obligations.</li> <li>Responsiveness to audits and surveys.</li> <li>Providing information on sustainability performance.</li> <li>Kepatuhan pada peraturan yang berlaku.</li> <li>Kepatuhan membayar pajak.</li> <li>Tanggap terhadap audit dan survei.</li> <li>Penyampaian informasi keberlanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adhering to all relevant laws and regulations.</li> <li>Meeting tax obligations and executing CSR initiatives.</li> <li>Mematuhi setiap peraturan yang berlaku.</li> <li>Memenuhi kewajiban terkait perpajakan dan pelaksanaan kegiatan TJSJ.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Consult, coordinate, and respond to any regulatory matters as needed.</li> <li>Paying taxes and non-tax state revenue in accordance with tax regulations.</li> <li>Implementing and financing of CSR activities as needed.</li> <li>Annual Report and Sustainability Reports published once a year.</li> <li>Submission of affiliate transaction reports, financial statements, disclosures, and other documents in accordance with applicable regulations.</li> <li>Berkonsultasi, berkoordinasi, dan merespons setiap hal terkait peraturan yang diberlakukan sesuai kebutuhan.</li> <li>Pembayaran pajak dan penerimaan negara bukan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.</li> <li>Pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan TJSJ sesuai kebutuhan.</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, diterbitkan setahun sekali.</li> <li>Laporan afiliasi, laporan keuangan, keterbukaan informasi, dan dokumen lainnya disampaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> </ul>
<b>Employees   Karyawan</b> Employees are valuable resources that need to be optimally empowered to achieve the Company's goals. Karyawan adalah sumber daya berharga yang perlu diberdayakan secara optimal untuk mencapai tujuan Perusahaan.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Employment practices in accordance with applicable regulations.</li> <li>Employee welfare assurance.</li> <li>Occupational Health and Safety (OHS).</li> <li>Training and capacity building.</li> <li>Praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>Jaminan kesejahteraan karyawan.</li> <li>Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</li> <li>Pelatihan dan pengembangan kapasitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementation of ethical labor practices, with zero tolerance for forced labor and child labor.</li> <li>Providing employees with health insurance, a safe and healthy work environment, and access to healthcare services.</li> <li>Menjalankan praktik ketenagakerjaan yang etis, serta nihil tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.</li> <li>Memfasilitasi karyawan dengan asuransi kesehatan, lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta akses kepada layanan kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Periodic meetings to discuss the Collective Labor Agreement (CLA) and Company regulations, conducted twice a year.</li> <li>Employee development discussions once a year.</li> <li>Annual Townhall Meeting.</li> <li>Online appraisal system every year.</li> <li>Whistle-blowing system available at all times.</li> <li>Informal employee gatherings to foster camaraderie, such as Staff Day, sports clubs, and other activities at least once a year.</li> <li>Pertemuan berkala untuk membahas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan, dilaksanakan dua kali setahun.</li> <li>Diskusi pengembangan karyawan setiap setahun sekali.</li> <li>Townhall Meeting, setiap setahun sekali.</li> <li>Online appraisal system setiap tahun.</li> <li>Whistleblowing system setiap saat.</li> <li>Pertemuan informal karyawan untuk menjaga keakraban, antara lain Staff Day, klub olahraga, dan lain-lain minimal setahun sekali.</li> </ul>

Topic of Concern Topik yang Menjadi Perhatian	Company Response Respons Perusahaan	Means of Engagement and Frequency Sarana Pelibatan dan Frekuensinya
<b>Brand Principals   Pemilik Brand (Principali)</b>		
Brand owners are key partners in ensuring smooth business operations. Pemilik brand merupakan pihak yang menunjang kelancaran usaha.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Strong and sustainable economic performance.</li> <li>Regulatory compliance.</li> <li>Sustainable collaboration programs.</li> <li>Kinerja ekonomi berkelanjutan yang baik.</li> <li>Kepatuhan pada regulasi.</li> <li>Program kerja sama yang berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Enhancing sustainable economic performance.</li> <li>Adhering to applicable regulations.</li> <li>Maintaining good relationships for long-term partnerships.</li> <li>Peningkatan kinerja ekonomi berkelanjutan.</li> <li>Mematuhi peraturan yang berlaku.</li> <li>Mengelola hubungan baik untuk kerja sama yang berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regular coordination and evaluation.</li> <li>Annual Report and Sustainability Report, published once a year.</li> <li>Koordinasi dan evaluasi secara berkala.</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, diterbitkan setahun sekali dan diunggah ke situs web Perusahaan.</li> </ul>
<b>Suppliers   Pemasok</b>		
A strong partnership with suppliers supports the Company's operational efficiency and effectiveness. Kemitraan yang baik dengan pemasok dapat mendukung Perusahaan dalam efisiensi dan efektivitas operasional.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Open and transparent tender information.</li> <li>Timely payments.</li> <li>Productive partnerships.</li> <li>Informasi tender yang terbuka dan transparan.</li> <li>Ketepatan pembayaran.</li> <li>Kemitraan yang baik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transparency in collaboration procedures, equal partnership opportunities, and non-discriminatory practices.</li> <li>Clear work agreements, including payment procedures.</li> <li>Transparansi prosedur kerja sama, peluang kerja sama yang setara, dan nondiskriminatif.</li> <li>Kesepakatan kerja yang jelas, mencakup tata cara pembayaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Contract coordination and evaluation on a periodic basis.</li> <li>Koordinasi dan evaluasi secara berkala.</li> </ul>
<b>Landlords   Pemilik Bangunan</b>		
A strong collaboration with shopping mall building owners supports MAA as a retail company in securing strategic and suitable locations. Kerja sama yang baik dengan pemilik bangunan pusat perbelanjaan dapat mendukung MAA selaku perusahaan ritel untuk memperoleh tempat yang strategis dan sesuai kebutuhan.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with applicable regulations.</li> <li>Timely payments.</li> <li>Customer traffic generation.</li> <li>Kepatuhan pada peraturan yang berlaku.</li> <li>Ketepatan pembayaran.</li> <li>Daya tarik pelanggan (traffic generation).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adhering to regulations.</li> <li>Making payments on time.</li> <li>Conducting business ethically and responsibly.</li> <li>Mematuhi peraturan yang berlaku.</li> <li>Membayar tagihan tepat waktu.</li> <li>Menjalankan usaha secara etis dan bertanggung jawab.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Periodic coordination and evaluation (as needed).</li> <li>Koordinasi dan evaluasi secara berkala.</li> </ul>

Topic of Concern Topik yang Menjadi Perhatian	Company Response Respons Perusahaan	Means of Engagement and Frequency Sarana Pelibatan dan Frekuensinya
<b>Community/Society   Komunitas/Masyarakat</b>		
MAA strives to maintain good relations with the community by providing benefits, positive impacts, and transparency regarding the Company's activities. MAA berupaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat melalui pemberian manfaat dan dampak yang positif serta keterbukaan informasi mengenai kegiatan Perusahaan.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ethical business practices.</li> <li>Community empowerment and development programs.</li> <li>Environmental preservation programs.</li> <li>Praktik bisnis yang etis.</li> <li>Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.</li> <li>Program pelestarian lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting business ethically and in compliance with applicable regulations.</li> <li>Implementing CSR programs, especially in education, health, community empowerment, and environmental preservation.</li> <li>Direct interaction with beneficiaries.</li> <li>Menjalankan kegiatan usaha secara etis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>Mengadakan kegiatan TJSL terutama dari sisi pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pelestarian lingkungan.</li> <li>Interaksi langsung dengan penerima manfaat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regularly updated Company website.</li> <li>Annual and Sustainability Reports, published once a year and uploaded to the Company website.</li> <li>Implementation and funding of CSR programs as needed.</li> <li>Providing a responsive Customer Center.</li> <li>Situs web Perusahaan yang senantiasa dimutakhirkan (updated).</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, diterbitkan setahun sekali dan diunggah ke situs web Perusahaan.</li> <li>Pelaksanaan dan pembiayaan Program TJSL sesuai kebutuhan.</li> <li>Menyediakan customer center yang responsif.</li> </ul>
<b>Media</b>		
The media has the right to obtain information disclosure regarding the Company's performance and to publish it to the public. Media berhak memperoleh keterbukaan informasi mengenai kinerja Perusahaan dan menyampaikan publikasinya kepada publik.		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Disclosure of information on the Company's activities and performance.</li> <li>Keterbukaan informasi atas kegiatan dan kinerja Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Provision of clear, open, and transparent information on the Company's activities and performance.</li> <li>Penyediaan informasi yang jelas, terbuka, dan transparan atas kegiatan dan kinerja Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press releases for every corporate action.</li> <li>Regularly updated Company website.</li> <li>Press gatherings as needed.</li> <li>Annual and Sustainability Reports, published once a year.</li> <li>Financial Reports, published four times a year and uploaded to the Company website.</li> <li>Pelaksanaan siaran pers setiap aksi Perusahaan.</li> <li>Situs web Perusahaan yang senantiasa dimutakhirkan (updated).</li> <li>Press gathering sesuai kebutuhan.</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, diterbitkan setahun sekali.</li> <li>Laporan Keuangan, diterbitkan empat kali setahun dan diunggah ke situs web Perusahaan.</li> </ul>

# Economic Performance: Targeted Growth

Kinerja Ekonomi:  
Pertumbuhan yang Terarah

**2,239**

Number of stores  
Jumlah gerai

**12.2%**

Increase in net revenue  
Peningkatan pendapatan bersih



The Company continues its efforts to strengthen economic performance amid market dynamics. Store growth, digital integration, sales channel optimization, and customer experience enhancement are the main drivers, while operational efficiency initiatives support the Company's revenue stability and profitability. We also place risk management and resource allocation as top priorities, including selective strategic investments and operational adjustments in line with market conditions. Through a prudent governance approach and responsible business practices, the Company strives to continue delivering value to stakeholders and supporting long-term business sustainability.

## Economic Performance <sup>[3-3]</sup>

### Kinerja Ekonomi

MAA operates in Indonesia and six ASEAN countries, namely Vietnam, the Philippines, Thailand, Singapore, Malaysia, and Cambodia. The ASEAN region offers significant growth potential, supported by demographic dynamics, increased purchasing power, and market development. Thus, the Company applies a selective and analysis-based approach in every expansion plan to ensure optimal contribution to business performance.

The Company comprehensively monitors the performance of each brand and stores, particularly in terms of inventory management, workforce, and cross-border resource consolidation. Furthermore, the company relies on an exclusive brand portfolio in the sports, leisure, and kids segments, which are marketed through integrated channels, ranging from physical stores, online platforms, chat and buy services, and social media. Various other digital technology solutions are also implemented, such as mobile point of sales (mPOS) to speed up transaction processes, and BluTab technology as an online-to-offline (O2O) solution that speeds up the delivery process.

Perusahaan melanjutkan upaya penguatan kinerja ekonomi di tengah dinamika pasar. Pertumbuhan gerai, integrasi digital, optimalisasi kanal penjualan, dan peningkatan pengalaman pelanggan menjadi pendorong utama, sementara inisiatif efisiensi operasional turut mendukung stabilitas pendapatan dan profitabilitas Perusahaan. Kami juga menempatkan pengelolaan risiko dan alokasi sumber daya pada prioritas utama, termasuk investasi strategis yang selektif dan penyesuaian operasional sesuai kondisi pasar. Melalui pendekatan tata kelola yang berhati-hati dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan berupaya terus memberikan nilai bagi pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

MAA beroperasi di Indonesia dan enam negara ASEAN, yaitu Vietnam, Filipina, Thailand, Singapura, Malaysia, dan Kamboja. Kawasan ASEAN menawarkan potensi pertumbuhan yang besar, didukung oleh dinamika demografi, peningkatan daya beli, dan perkembangan pasar. Dengan demikian, Perusahaan menerapkan pendekatan selektif dan berbasis analisis dalam setiap rencana ekspansi untuk memastikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja usaha.

Perusahaan memantau performa setiap *brand* dan gerai secara menyeluruh, khususnya dalam pengelolaan persediaan, tenaga kerja, serta konsolidasi sumber daya lintas negara. Lebih lanjut, Perusahaan mengandalkan portofolio *brand* eksklusif di segmen *sports*, *leisure*, dan *kids* yang dipasarkan melalui kanal terintegrasi, mulai dari gerai fisik, platform *online*, layanan *chat and buy*, hingga media sosial. Berbagai solusi teknologi digital lainnya turut diterapkan, seperti *mobile point of sales* (mPOS) untuk mempercepat proses transaksi, serta teknologi BluTab sebagai *solusi online-to-offline* (O2O) yang mempercepat proses pengiriman.

Data analysis capabilities are also continuously strengthened to improve the accuracy of merchandise forecasting and more targeted marketing through MAPCLUB, so that offers can be tailored to customer profiles, such as age, gender, and brand preferences.

Kapabilitas analisis data juga terus diperkuat untuk meningkatkan akurasi *merchandise forecasting* dan pemasaran yang lebih terarah melalui MAPCLUB, sehingga penawaran dapat disesuaikan dengan profil pelanggan, seperti usia, gender, dan preferensi *brand*.

## Economic Value Generated and Distributed <sup>[201-1]</sup>

### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

At the end of the reporting year, the Company managed a total of 2,239 stores, a net increase of 382 stores compared to the previous year. This increase in the number of stores, together with the operational and marketing strategies implemented, contributed to an increase in the Company's revenue to Rp19,280 billion, or a growth of 12.2% compared to the previous year. In line with this growth, operating profit increased by 17.6% to Rp2,535 billion, while net profit reached Rp1,702 billion. <sup>[F.2]</sup>

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengelola sebanyak 2.239 gerai, meningkat sebanyak 382 gerai dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah gerai tersebut, Bersama dengan strategi operasional dan pemasaran yang dijalankan, berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan bersih Perusahaan menjadi Rp19.280 miliar, atau tumbuh sebesar 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, laba usaha tercatat meningkat sebesar 17,6% menjadi Rp2.535 miliar, sementara laba bersih mencapai Rp1.702 miliar. <sup>[F.2]</sup>

This economic performance benefits stakeholders in the form of employee remuneration, dividends for shareholders, payments to brand principals and mall owners, and support for development through tax payments. <sup>[201-4][207-1][207-2][207-3]</sup>

Performa ekonomi ini memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan berupa remunerasi kepada karyawan, dividen untuk pemegang saham, melakukan pembayaran kepada *brand principal*, pemilik mal, serta mendukung pembangunan melalui pembayaran pajak. <sup>[201-4][207-1][207-2][207-3]</sup>

The economic value data in this report is derived from the audited Consolidated Financial Statements. To date, MAA does not have any funding or investment schemes for projects or instruments that are in line with sustainability principles. Furthermore, during the reporting period, the Company did not receive any financial assistance from the Indonesian government or the governments of other countries where the Company operates, whether in the form of subsidies, grants, or other forms of direct financial support. <sup>[201-4][F.3]</sup>

Data terkait nilai ekonomi dalam laporan ini berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit. Hingga saat ini, MAA belum memiliki skema pendanaan maupun investasi pada proyek atau instrumen yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, selama periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah Indonesia maupun pemerintah di negara lain tempat Perusahaan beroperasi, baik dalam bentuk subsidi, hibah, maupun bentuk dukungan keuangan langsung lainnya. <sup>[201-4][F.3]</sup>

**Economic Value Generated and Distributed (Rp Billion) [201-1]**  
**Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Miliar)**

Description Uraian	2025	2024	2023
<b>Economic Value Generated</b> <b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b>			
Net revenues Pendapatan bersih	19,280	17,184	13,558
<b>Economic Value Distributed</b> <b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>			
Payments to suppliers and other operating expenses Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya	13,540	12,106	10,228
Payments to employees Pembayaran kepada karyawan	1,999	1,783	1,447
Income tax payments Pembayaran pajak penghasilan	554	572	477
Income tax restitution received Penerimaan restitusi pajak penghasilan	(20)	(19)	(6)

**For more details on economic performance, please refer to the 2025 Annual Report and the Company website.**

Untuk informasi lebih detail terkait kinerja ekonomi dapat diakses melalui situs web dan Laporan Tahunan 2025.

**Financial Aspects of Climate Change [201-2]**  
**Aspek Keuangan atas Perubahan Iklim**

The Company recognizes that climate change has the potential to present risks and opportunities that could affect its operational sustainability, supply chain, and financial performance. This understanding forms the basis for the Company to integrate climate factors into its strategic decision-making and business risk management. During the reporting year, the Company has not conducted a quantitative study of the financial implications arising from climate change. However, we have conducted an analysis to ensure that the Company works with brand principals that are committed to environmental responsibility, thereby minimizing the economic risks of climate change.

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim berpotensi menghadirkan risiko maupun peluang yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasional, rantai pasok, serta kinerja keuangan. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mengintegrasikan faktor iklim sebagai bagian dari pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko usaha. Pada tahun pelaporan, Perusahaan belum melakukan kajian kuantitatif atas implikasi finansial yang timbul akibat perubahan iklim. Namun demikian, kami telah melakukan analisis untuk memastikan bahwa Perusahaan bekerja sama dengan *brand principal* yang mempunyai komitmen tanggung jawab lingkungan, sehingga dapat meminimalkan risiko ekonomi perubahan iklim.

**Fair Business Competition Practices [206-1]**

**Praktik Persaingan Usaha yang Sehat**

The Company and its subsidiaries conduct business activities in compliance with applicable laws and regulations related to business competition, including Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. In carrying out its operational activities, the Company avoids practices that could potentially lead to unfair business competition, such as monopolies, business area arrangements, and pricing that does not comply with regulations. During 2025, based on internal monitoring and available information, the Company did not receive any sanctions or fines related to violations of business competition regulations.

Perusahaan bersama anak perusahaan menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait persaingan usaha, termasuk Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan menghindari praktik yang berpotensi mengarah pada persaingan usaha tidak sehat, seperti monopoli, pengaturan wilayah usaha, maupun penetapan harga yang tidak sesuai dengan ketentuan. Sepanjang tahun 2025, berdasarkan pemantauan internal dan informasi yang tersedia, Perusahaan tidak menerima sanksi maupun denda yang berkaitan dengan pelanggaran ketentuan persaingan usaha.

**Responsible Supply Chain [F.19]**

**Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab**

In supply chain management, the Company considers quality standards, product safety, reputation, and compliance with environmental and social aspects when establishing cooperation with brand principals. This due diligence process is very important, because most of the Company's products are obtained in the form of finished goods from brand principals. The majority of brand principals that collaborate with the Company, such as New Balance, Skechers, and Diadora, have established a Supplier Code of Conduct that regulates environmental and labor standards. These documents are available on the websites of each brand principal and can be accessed by anyone.

Dalam pengelolaan rantai pasok, Perusahaan mempertimbangkan standar kualitas, keamanan produk, reputasi, serta kepatuhan terhadap aspek lingkungan dan sosial dalam menjalin kerja sama dengan *brand principal*. Proses *due diligence* ini sangat penting, karena sebagian besar produk Perusahaan diperoleh dalam bentuk barang jadi dari *brand principal*. Mayoritas *brand principal* yang bekerja sama dengan Perusahaan, seperti New Balance, Skechers, dan Diadora, telah menetapkan *Supplier Code of Conduct* yang mengatur standar lingkungan dan ketenagakerjaan. Dokumen tersebut tersedia pada *website* masing-masing *brand principal* dan dapat diakses oleh siapapun.

**All (100%) products have met the standards of applicable regulations and provisions, including obtaining Indonesian National Standard (SNI) certification for SNI-mandatory products such as children's toys. [F.27][416-1]**  
 Seluruh (100%) produk telah memenuhi standar dari regulasi maupun ketentuan yang berlaku, termasuk mendapatkan sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk wajib SNI seperti mainan anak-anak. [F.27][416-1]

A portion of the Company's product portfolio is manufactured through its subsidiary, PT Mitra Garindo Perkasa (MGP), which operates a garment factory in Bogor. In carrying out its production activities, MGP works with suppliers of raw materials such as textiles, labels, accessories, and thread, as well as subcontractors for certain processes such as printing. Before establishing cooperation, the MGP Compliance Team conducts assessments and audits of prospective suppliers and subcontractors. These assessments cover compliance with labor regulations, protection of human rights, implementation of occupational health and safety, and compliance with applicable environmental regulations. Only suppliers and subcontractors that meet the audit criteria can become MGP partners. Reassessments are also conducted periodically for existing partners.

The Company affirms its respect for and protection of human rights as part of its business practices, including in its supply chain. The company has established a Human Rights Policy that is aligned with its Code of Ethics. The policy covers the principles of diversity and inclusiveness, freedom of association and collective bargaining, working hours, wages and benefits, prevention of forced labor and child labor, occupational safety and health, workplace security, and mechanisms for reporting alleged violations. The Company also conducts preliminary assessments of suppliers based on environmental criteria as part of the supply chain selection and management process. [308-1][414-1] [414-2]

Sebagian portofolio produk Perusahaan diproduksi melalui anak perusahaan, PT Mitra Garindo Perkasa (MGP), yang mengoperasikan fasilitas pabrik garmen di Bogor. Dalam menjalankan kegiatan produksinya, MGP bekerja sama dengan pemasok bahan baku seperti kain tekstil, label, aksesoris, dan benang, serta subkontraktor untuk proses tertentu seperti *printing*. Sebelum menjalin kerja sama, Tim Compliance MGP melakukan penilaian dan audit terhadap calon pemasok dan subkontraktor. Penilaian tersebut mencakup kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, perlindungan hak asasi manusia, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, serta kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku. Hanya pemasok dan subkontraktor yang memenuhi kriteria audit yang dapat menjadi mitra kerja MGP. Penilaian ulang juga dilakukan secara berkala terhadap mitra yang telah bekerja sama.

Perusahaan menegaskan penghormatan dan perlindungan terhadap hak asasi manusia sebagai bagian dari praktik usaha, termasuk dalam rantai pasok. Perusahaan telah menetapkan Kebijakan Hak Asasi Manusia yang selaras dengan Kebijakan Kode Etik. Kebijakan tersebut mencakup prinsip keberagaman dan inklusivitas, kebebasan berserikat dan perundingan bersama, pengaturan jam kerja, upah dan tunjangan, pencegahan kerja paksa dan pekerja anak, keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan tempat kerja, serta mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran. Perusahaan juga melakukan penilaian awal terhadap pemasok berdasarkan kriteria lingkungan sebagai bagian dari proses seleksi dan pengelolaan rantai pasok. [308-1][414-1] [414-2]



# Social Performance: Values Created Together

## Kinerja Sosial: Nilai yang Dibangun Bersama

**48.1%**

**Female employees**  
Karyawan Perempuan

**18.0**

**hours per employee**  
jam per pekerja

**Average employee training time**  
Rata-rata waktu pelatihan karyawan



## Diversity, Equality, and Employee Welfare

### Keberagaman, Kesetaraan, dan Kesejahteraan Karyawan

The Company employs a significant number of workers spread across various operational areas. Therefore, to ensure effective operations, the Company complies with labor laws and regulations, implements written regulations governing employment relationships, employee rights and obligations, and ensures that all employees can easily read these regulations. These provisions include the recruitment process, industrial relations management, working hours, and fulfillment of employees' normative rights, taking into account applicable regulations and operational conditions.

The Company also strives to build an inclusive work environment by upholding the principles of fairness, equality, and non-discrimination. Workforce diversity is seen as a source of added value that can enrich perspectives and encourage constructive ideas, thereby supporting the creation of a positive work culture and improved business performance. This approach forms the basis for building respectful and fair working relationships, in order to create a safe, productive, and sustainable work environment. The application of this principle is also in line with the Company's Code of Ethics, particularly the value of "Culture of Respect and Equal Opportunities".

The Company conducts its recruitment process based on relevant qualifications and experience, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, education level, or other discriminatory factors, and in accordance with applicable laws and regulations. In its employment practices, the Company provides equal opportunities to all employees and consistently respects human rights.

Perusahaan melibatkan tenaga kerja yang berjumlah signifikan dan tersebar di berbagai wilayah operasional. Oleh karena itu, untuk memastikan operasional berjalan dengan efektif, Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan tenaga kerja, menerapkan peraturan tertulis yang mengatur hubungan kerja, hak dan kewajiban karyawan, dan memastikan seluruh karyawan dapat membaca peraturan ini dengan mudah. Ketentuan tersebut antara lain mencakup proses perekrutan, pengelolaan hubungan industrial, pengaturan jam kerja, serta pemenuhan hak normatif karyawan, dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan kondisi operasional.

Perusahaan juga berupaya untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung prinsip keadilan, kesetaraan, dan nondiskriminasi. Keberagaman tenaga kerja dipandang sebagai sumber nilai tambah yang dapat memperkaya sudut pandang serta mendorong munculnya gagasan yang konstruktif, sehingga mendukung terciptanya budaya kerja yang positif dan peningkatan kinerja usaha. Pendekatan tersebut menjadi landasan dalam membangun hubungan kerja yang saling menghormati dan adil, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkesinambungan. Penerapan prinsip ini juga sejalan dengan Kode Etik Perusahaan, khususnya pada nilai "Budaya Menghormati dan Kesempatan yang Setara".

Perusahaan melaksanakan proses rekrutmen berdasarkan kualifikasi dan pengalaman yang relevan, tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, tingkat pendidikan, maupun faktor lain yang bersifat diskriminatif, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam praktik ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan dan secara konsisten menghormati hak asasi manusia (HAM).

Efforts to prevent forced labor are implemented across all operational activities and supply chains. All forms of forced labor, including human trafficking, debt bondage, and other slavery practices, are not tolerated. In conducting working relationships, no restrictions on freedom of work are imposed on employees or business partners. Practices such as withholding passports or personal documents, confiscating valuables, intimidation, threats, or other actions that violate the law and are carried out without explicit consent are not permitted. In addition, the use of foreign labor is only permitted if all required documents, including citizenship documents, visas, and residence permits, have been legally fulfilled, to ensure that each individual works voluntarily without coercion or deception.

In conducting its business activities, the Company also emphasizes the prohibition of child labor, both in operational activities and in business relationships. Children under the age of 17 are not employed, except in internship programs or other schemes permitted by government regulations in the operational area, in accordance with labor regulations and human rights policies. [F:18] [F:19][408-1] [409-1]

A safe and dignified working environment is maintained through the rejection of all forms of harassment, whether verbal, sexual, physical, or psychological, directed at employees or other parties in the operational environment. Until end-2025, there have been no staff strikes or lockouts, either at the head office or in all subsidiaries. In addition, the Company has not recorded any cases of discrimination or human rights violations in its operational activities. [406-1]

Upaya pencegahan kerja paksa diterapkan di seluruh kegiatan operasional dan rantai pasok. Segala bentuk kerja paksa, termasuk perdagangan manusia, perbudakan hutang, dan praktik perbudakan lainnya, tidak ditoleransi. Dalam menjalankan hubungan kerja, tidak diberlakukan pembatasan kebebasan bekerja bagi karyawan maupun mitra kerja. Praktik seperti penahanan paspor atau dokumen pribadi, penyitaan barang berharga, intimidasi, ancaman, atau tindakan lain yang melanggar hukum dan dilakukan tanpa persetujuan secara tegas tidak diperkenankan. Selain itu, penggunaan tenaga kerja asing hanya dilakukan apabila seluruh dokumen yang dipersyaratkan, termasuk dokumen kewarganegaraan, visa, dan izin tinggal, telah dipenuhi secara sah, guna memastikan bahwa setiap individu bekerja secara sukarela tanpa paksaan atau penipuan.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan juga menegaskan larangan penggunaan pekerja anak, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam hubungan bisnis. Pekerja anak di bawah usia 17 tahun tidak dipekerjakan, kecuali dalam program magang atau skema lain yang diperbolehkan oleh peraturan pemerintah di wilayah operasional, sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan dan kebijakan hak asasi manusia. [F:18] [F:19][408-1][409-1]

Lingkungan kerja yang aman dan bermartabat dijaga melalui penolakan terhadap segala bentuk pelecehan, baik verbal, seksual, fisik, maupun psikologis, yang ditujukan kepada karyawan maupun pihak lain di lingkungan operasional. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat kejadian pemogokan atau *lockout*, baik di tingkat kantor pusat maupun seluruh anak perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga tidak mencatat adanya kasus diskriminasi dan pelanggaran HAM dalam kegiatan operasionalnya. [406-1]

## Our Employees [c.3][2-7][3-3][401-1][405-1]

### Karyawan Kami



As of end 2025, the Company had 15,572 employees, consisting of 8,085 male employees and 7,487 female employees. [2-8]

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan mempekerjakan sebanyak 15.572 karyawan, dengan komposisi 8.085 karyawan laki-laki dan 7.487 karyawan perempuan. [2-8]

### Employee Composition Based on Placement Area

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Penempatan

Placement Area Wilayah Penempatan	2025	2024	2023
Indonesia	12,672	11,590	9,736
Mancanegara   Foreign Countries	2,900	2,408	2,214
<b>Total Jumlah</b>	<b>15,572</b>	<b>13,998</b>	<b>11,950</b>

### Employee Composition Based on Gender

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender Jenis Kelamin	2025		2024		2023	
	Head Count Jumlah	%	Head Count Jumlah	%	Head Count Jumlah	%
Male Laki-laki	8,085	51.9	7,346	51.8	6,193	51.8
Female Perempuan	7,487	48.1	6,652	48.2	5,757	48.2
<b>Total Jumlah</b>	<b>15,572</b>	<b>100.0</b>	<b>13,998</b>	<b>100.0</b>	<b>11,950</b>	<b>100.0</b>

### Composition of Board of Commissioners and Board of Directors by Gender

#### Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender Jenis Kelamin	2025		2024		2023	
	Head Count Jumlah	%	Head Count Jumlah	%	Head Count Jumlah	%
Male Laki-laki	6	60.0	6	60.0	5	71.5
Female Perempuan	4	40.0	4	40.0	2	28.5
<b>Total Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100.0</b>	<b>10</b>	<b>100.0</b>	<b>7</b>	<b>100.0</b>

### Employee Composition Based on Employment Status and Gender

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employment Status Status Karyawan	Gender Jenis Kelamin	2025		2024		2023	
		Head Count Jumlah	%	Head Count Jumlah	%	Head Count Jumlah	%
Permanent Employee Karyawan Tetap	Male Laki-laki	2,762	45	2,646	46	2,281	46
	Female Perempuan	3,413	55	3,102	54	2,640	54
	<b>Total Jumlah</b>	<b>6,174</b>	<b>100</b>	<b>5,748</b>	<b>100</b>	<b>4,921</b>	<b>100</b>
Non-permanent Employee Karyawan Tidak Tetap	Male Laki-laki	5,323	56.6	4,700	57	3,914	56
	Female Perempuan	4,074	43.4	3,550	43	3,115	44
	<b>Total Jumlah</b>	<b>9,397</b>	<b>100</b>	<b>8,250</b>	<b>100</b>	<b>7,029</b>	<b>100</b>
<b>Grand Total Jumlah Total</b>		<b>15,572</b>		<b>13,998</b>		<b>11,950</b>	

### Composition of Employees Based on Gender and Position Level

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan

Position Jabatan	2025				2024				2023			
	Male Laki-laki	%	Female Perempuan	%	Male Laki-laki	%	Female Perempuan	%	Male Laki-laki	%	Female Perempuan	%
Staff – Assistant Manager	7,869	52.5	7,197	47.8	7,129	52.2	6,376	47.8	5,989	52	5,473	48
Manager – Sr Division Manager	175	41.0	252	59.0	171	39.1	239	60.9	158	39	245	61
General Manager – Group Chief/ head	41	51.9	38	48.1	46	54.5	37	45.5	47	55	39	45
<b>Total Jumlah</b>	<b>8,085</b>	<b>51.9</b>	<b>7,487</b>	<b>48.1</b>	<b>7,346</b>	<b>51.8</b>	<b>6,652</b>	<b>48.2</b>	<b>6,193</b>	<b>52</b>	<b>5,757</b>	<b>48</b>
			<b>15,572</b>				<b>13,998</b>				<b>11,950</b>	

### Composition of Employees by Gender and Age Group

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Age Group Kelompok Usia	2025			2024			2023		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah
<21	619	587	1,205	730	688	1,418	582	584	1,167
21 – 30	5,337	4,691	10,028	4,667	4,014	8,681	3,883	3,331	7,214
31 – 40	1,676	1,495	3,171	1,502	1,285	2,787	1,319	1,222	2,542
41 – 50	343	608	951	339	575	914	322	540	861
51 – 56	87	88	175	81	74	155	66	68	134
>56	23	18	41	27	16	43	20	12	32
<b>Total Jumlah</b>	<b>8,085</b>	<b>7,487</b>	<b>15,572</b>	<b>7,346</b>	<b>6,652</b>	<b>13,998</b>	<b>6,193</b>	<b>5,757</b>	<b>11,950</b>

### Employee Composition Based on Education Level

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Education Jenjang Pendidikan	2025	2024	2023
Elementary, Middle, or High School SD, SMP, atau SMA	12,553	11,782	10,953
Diploma	369	250	257
Bachelor's Degree Sarjana (S1)	2,550	1,920	738
Master's Degree Pascasarjana (S2)	100	46	2
<b>Total Jumlah</b>	<b>15,572</b>	<b>13,998</b>	<b>11,950</b>

## Employees with Disabilities

### Karyawan Difabel

In line with our commitment to providing an inclusive work environment, in collaboration with the Ministry of Social Affairs MAP Group recruited 10 hearing-impaired individuals as contract employees and interns. Of these, two are working as intern in MAA SFU, while two are working as contractual employees at the Company's workplaces, namely Converse Kota Kasablanka and Hoka Grand Indonesia.

The Company believes that everyone should have the right to equal employment opportunities. The recruitment of these employees with disabilities is the first step taken by MAA to realize this goal. To ensure that the employees can familiarize themselves with their work environment, the mentors who will accompany them have received a series of training sessions from Sentra Mulia Jaya on sign language and inclusive work culture.

Sejalan dengan komitmen kami untuk menyediakan lingkungan kerja yang inklusif, melalui kerja sama dengan Kementerian Sosial, MAP Grup merekrut 10 karyawan tunarungu sebagai karyawan kontrak maupun magang. Dua dari karyawan tersebut bekerja sebagai karyawan magang di MAA SFU, sementara dua orang bekerja sebagai karyawan kontrak di lingkungan kerja Perusahaan, yakni di Converse Kota Kasablanka dan Hoka Grand Indonesia.

Perusahaan percaya bahwa setiap orang harus mendapatkan kesempatan kerja yang sama. Perekrutan karyawan difabel ini merupakan langkah awal yang diambil MAA untuk mewujudkan hal tersebut. Untuk memastikan karyawan tersebut dapat mengenali lingkungan kerjanya, mentor yang akan mendampingi dua karyawan ini menerima serangkaian pelatihan dari Sentra Mulia Jaya mengenai bahasa isyarat dan budaya kerja inklusif.



Map Impact Program  
Program Map Impact

## Industrial Relations [2-30][407-1][2-27]

### Hubungan Industrial

In order to build fair working relationships and support mutual prosperity, the Company implements an industrial relations framework governed by a Collective Labor Agreement (CLA) and Company Regulations (PP). These provisions apply to all employees and govern all aspects of employment relationships. The current PKB for the 2023–2025 period covers provisions regarding employee rights and obligations, employment terms, working hours and days, wages and benefits, health and social security, work regulations, and mechanisms for resolving industrial relations disputes.

Subsidiaries, including PT Mitra Garindo Perkasa, have also established Company Regulations as the basis for labor relations. The drafting and updating of Company Regulations is carried out with the involvement of the Bipartite Cooperation Institution as a forum for dialogue between management and employee representatives. These provisions are reviewed periodically, every two years, through discussion forums to ensure their compliance with laws and regulations and the dynamics of labor relations.

To respect freedom of association and collective bargaining, the Company facilitates the existence of labor unions and employee communication forums, including the PT Map Aktif Adiperkasa Tbk Employee Communication Forum (SP-FKKMAA) and the Bipartite Cooperation Institution at PT Mitra Garindo Perkasa. Through these forums, employees have a space to openly express their aspirations, input, and views through constructive dialogue with management. This approach is used to maintain harmonious and mutually respectful industrial relations.

Dalam rangka membangun hubungan kerja yang adil dan mendukung kesejahteraan bersama, Perusahaan menerapkan kerangka hubungan industrial yang diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP). Ketentuan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan dan mengatur hubungan kerja secara menyeluruh. PKB periode 2023–2025 yang saat ini berlaku mencakup pengaturan mengenai hak dan kewajiban karyawan, ketentuan hubungan kerja, waktu dan hari kerja, upah dan tunjangan, jaminan kesehatan dan sosial, tata tertib kerja, serta mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Anak perusahaan, termasuk PT Mitra Garindo Perkasa, juga telah menetapkan Peraturan Perusahaan sebagai dasar pengaturan ketenagakerjaan. Penyusunan dan pembaruan PP dilakukan dengan melibatkan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai wadah dialog antara manajemen dan perwakilan karyawan. Ketentuan tersebut ditinjau secara berkala, setiap dua tahun, melalui forum diskusi untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan dan dinamika hubungan kerja.

Sebagai bentuk penghormatan terhadap kebebasan berserikat dan perundingan bersama, Perusahaan memfasilitasi keberadaan serikat pekerja dan forum komunikasi karyawan, antara lain Forum Komunikasi Karyawan/ti PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (SP-FKKMAA) serta Lembaga Kerja Sama Bipartit di PT Mitra Garindo Perkasa. Melalui forum-forum tersebut, karyawan memiliki ruang untuk menyampaikan aspirasi, masukan, dan pandangan secara terbuka melalui dialog yang konstruktif dengan manajemen. Pendekatan ini digunakan untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dan saling menghormati.

To support orderly and transparent workforce management, the Company implements an integrated Human Capital System. This system facilitates various workforce administration processes, including attendance recording, claim and leave submissions, overtime requests, performance appraisals, and online training implementation.

Based on internal monitoring, until the end of 2025 the Company did not receive any reports related to industrial relations issues, violations of freedom of association, or non-compliance with applicable labor laws and regulations.

## Employee Compensation Imbal Jasa Karyawan

The Company strives to build an inclusive work environment by valuing employee contributions and ensuring fair and consistent fulfillment of welfare. This approach is realized through remuneration and benefit policies that refer to applicable laws and regulations, namely Law No. 13 of 2013 concerning Manpower, Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation, including local regulations in the Company's operational areas. The Company ensures that all employees receive income above the minimum wage set by the government according to their respective work locations. [F.20][202-1][405-2]

In addition to basic remuneration, the Company provides various additional benefits for employees. These benefits include additional health insurance for employees in Indonesia and abroad, holiday allowances (THR), employee discounts, eyeglass allowances, and other benefits stipulated in the PKB or PP.

Guna mendukung pengelolaan ketenagakerjaan yang tertib dan transparan, Perusahaan menerapkan Sistem Human Capital yang terintegrasi. Sistem ini memfasilitasi berbagai proses administrasi ketenagakerjaan, termasuk pencatatan kehadiran, pengajuan klaim dan cuti, permohonan lembur, penilaian kinerja, serta pelaksanaan pelatihan daring.

Hingga akhir tahun 2025, berdasarkan pemantauan internal, Perusahaan tidak menerima laporan terkait permasalahan hubungan industrial, pelanggaran kebebasan berserikat, maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan menghargai kontribusi karyawan serta memastikan pemenuhan kesejahteraan secara adil dan konsisten. Pendekatan tersebut diwujudkan melalui kebijakan remunerasi dan pemberian manfaat yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yakni UU No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, termasuk regulasi setempat di wilayah operasional Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima penghasilan yang berada di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai lokasi kerja masing-masing. [F.20][202-1][405-2]

Selain remunerasi dasar, Perusahaan menyediakan berbagai manfaat tambahan bagi karyawan. Manfaat tersebut antara lain mencakup asuransi kesehatan tambahan bagi karyawan di Indonesia maupun di luar negeri, tunjangan hari raya (THR), diskon karyawan, tunjangan kacamata, serta manfaat lain yang diatur dalam PKB atau PP.

The Company also provides leave entitlements to employees to ensure adequate work-life balance. Each employee is entitled to annual leave of at least 12 working days, as well as special leave, which is leave allocated for specific circumstances that can be taken without reducing annual leave. Special leave can be taken for events such as: Maternity leave (3 months for female employees and 2 days for male employees), Marriage leave (3 days), Leave due to a disaster affecting the employee's place of residence (2 days), Leave due to the death of a family member (2 days), and other types of leave as stipulated in the PKB or PP.

In order to support long-term social protection, the Company enrolls all employees working in Indonesia in the national social security program, namely BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, including the Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) programs. In the Old Age Security (JHT) program, contributions are made at a rate of 3.7% by the Company and 2% by employees, while in the Pension Security (JP) program, contributions are set at 2% from the Company and 1% from employees. These social security programs are intended to provide financial protection for employees, both during their working life and after they enter retirement. [201-3][401-2]

The Company sets the retirement age for employees at 56 years old. Employees who enter retirement are entitled to benefits in accordance with the labor laws applicable at the time of retirement, including the disbursement of benefits from the Pension Insurance program and other normative rights.

Through the implementation of remuneration, benefits, and social security policies, the Company strives to ensure equal opportunities and welfare for all employees, as well as support stable employment relationships and long-term operational sustainability.

Perusahaan juga memberikan hak cuti kepada karyawan, untuk memastikan keseimbangan antara dunia kerja dan kehidupan pribadi. Masing-masing karyawan mendapatkan cuti tahunan, sebanyak minimal 12 hari kerja, serta cuti khusus yakni jatah cuti pada kondisi tertentu yang dapat diambil tanpa mengurangi cuti tahunan. Cuti khusus dapat diambil untuk peristiwa-peristiwa seperti: Cuti melahirkan (3 bulan untuk karyawan wanita, dan 2 hari untuk karyawan pria), Cuti menikah (3 hari), Cuti karena tempat tinggal terkena musibah (2 hari), Cuti karena keluarga meninggal (2 hari), dan cuti lainnya sebagaimana diatur dalam PKB atau PP.

Sebagai upaya dalam mendukung perlindungan sosial jangka panjang, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan yang bekerja di Indonesia dalam program jaminan sosial nasional, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, termasuk program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Dalam program Jaminan Hari Tua (JHT), kontribusi diberikan sebesar 3,7% oleh Perusahaan dan 2% oleh karyawan, sedangkan dalam program Jaminan Pensiun (JP), kontribusi ditetapkan sebesar 2% dari Perusahaan dan 1% dari karyawan. Program jaminan sosial ini dimaksudkan untuk memberikan perlindungan finansial bagi karyawan, baik selama masa kerja maupun setelah memasuki masa pensiun. [201-3][401-2]

Perusahaan menetapkan usia pensiun karyawan pada usia 56 tahun. Karyawan yang memasuki masa pensiun berhak menerima manfaat sesuai UU ketenagakerjaan yang berlaku pada saat pensiun, termasuk pencairan manfaat dari program Jaminan Pensiun serta hak-hak normatif lainnya.

Melalui penerapan kebijakan remunerasi, manfaat, dan jaminan sosial tersebut, Perusahaan berupaya memastikan kesetaraan kesempatan dan kesejahteraan bagi seluruh karyawan, serta mendukung stabilitas hubungan kerja dan keberlangsungan operasional dalam jangka panjang.

## Employee Performance Evaluation System [404-3]

### Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Employee performance appraisals are conducted periodically through an integrated Human Capital System. The evaluation process begins with a self-assessment by each employee, which is then reviewed and calibrated through a supervisor assessment in accordance with the employee's role and job responsibilities. This approach is used to ensure that performance appraisals are conducted objectively and consistently across all work units.

Performance appraisal results are one of the bases for employee career development, including remuneration adjustments and performance-based incentives. In addition, the evaluation results are also used to identify competency development needs through relevant training and education programs. During the reporting period, all employees (100%) received periodic performance appraisals and gained access to career development programs, in line with the Company's commitment to supporting the improvement of human resource capacity and performance.

## Occupational Safety and Health System

### Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[F-21][403-1][403-2][403-3][403-4][403-5][403-6][403-7][403-8][403-9][403-10]

The majority of the Company's operational activities have a relatively low level of occupational accident risk, given that most of its business locations are in commercial buildings, offices, and shopping centers. Nevertheless, occupational safety and health (OSH) management remains a priority in creating a safe, healthy, and comfortable working environment for all employees. To that end, an OSH management system is implemented for all employees in accordance with the applicable safety regulations and standards in each building or shopping center where the Company operates.

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala melalui Sistem Human Capital yang terintegrasi. Proses evaluasi diawali dengan *self-assessment* oleh masing-masing karyawan, yang selanjutnya ditinjau dan dikalibrasi melalui penilaian atasan sesuai dengan peran dan tanggung jawab pekerjaan. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan penilaian kinerja dilakukan secara objektif dan konsisten di seluruh unit kerja.

Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier karyawan, termasuk penyesuaian remunerasi dan pemberian insentif berbasis kinerja. Selain itu, hasil evaluasi juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi melalui program pelatihan dan pendidikan yang relevan. Sepanjang periode pelaporan, seluruh karyawan (100%) telah menerima penilaian kinerja secara berkala serta memperoleh akses terhadap program pengembangan karier, sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung peningkatan kapasitas dan kinerja sumber daya manusia.

In conducting its business activities as a tenant, the Company complies with the occupational health and safety requirements set by the building management. Before occupying a location, an inspection is conducted to ensure the availability of adequate safety infrastructure, including fire detection systems, fire extinguishers or sprinklers, as well as clear evacuation routes and muster points.

OSH implementation also involves staff participation in training and simulation activities organized by building managers, such as fire and earthquake evacuation simulations. In addition, employees are provided with relevant training, instructions, and information so that they can perform their jobs safely and prevent injuries or health problems caused by work. Employees are encouraged to report unsafe working conditions or practices through the available mechanisms. Every report or incident that occurs will be followed up through an investigation process, risk control, and monitoring of the effectiveness of the preventive measures implemented.

On the other hand, the Company also has operations with a higher level of risk, namely at our subsidiary, PT Mitra Garindo Perkasa (MGP). MGP operates a 33,000 m<sup>2</sup> garment factory facility in Gunung Putri, Bogor. Given the nature of its production activities, OSH standards are applied more strictly at MGP. The measures implemented include hazard identification, risk assessment and control (HIRAC), the establishment of an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) and a safety committee, the installation of clear safety signs, the implementation of OSH procedures and operational standards, and the mandatory use of personal protective equipment (PPE) in accordance with the type of work.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai penyewa (*tenant*), Perusahaan mematuhi ketentuan K3 yang ditetapkan oleh pengelola gedung. Sebelum menempati suatu lokasi, Perusahaan melakukan peninjauan untuk memastikan tersedianya infrastruktur keselamatan yang memadai, termasuk sistem deteksi kebakaran, alat pemadam api ringan (APAR) atau sprinkler, serta keterangan jalur evakuasi dan titik kumpul (*muster point*) yang jelas.

Pelaksanaan K3 juga didukung melalui partisipasi dalam kegiatan pelatihan dan simulasi yang diselenggarakan oleh pengelola gedung, seperti simulasi evakuasi kebakaran dan gempa bumi. Selain itu, karyawan dibekali dengan pelatihan, instruksi, dan informasi yang relevan agar dapat menjalankan pekerjaan secara aman serta mencegah terjadinya cedera atau gangguan kesehatan akibat kerja. Karyawan didorong untuk melaporkan kondisi atau praktik kerja yang tidak aman melalui mekanisme yang tersedia. Setiap laporan atau insiden yang terjadi akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi, pengendalian risiko, serta pemantauan efektivitas langkah pencegahan yang diterapkan.

Di sisi lain, Perusahaan juga memiliki operasional dengan tingkat risiko yang lebih tinggi, yakni anak perusahaan kami, PT Mitra Garindo Perkasa (MGP). MGP mengoperasikan fasilitas pabrik garmen seluas 33.000 m<sup>2</sup> di Gunung Putri, Bogor. Mengingat karakteristik kegiatan produksi, penerapan standar K3 di MGP dilakukan secara lebih ketat. Upaya yang diterapkan mencakup identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko (HIRAC), pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta komite keselamatan kerja, pemasangan rambu keselamatan yang jelas, penerapan prosedur dan standar operasional K3, serta kewajiban penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan.

This OSH management approach is implemented consistently and covers all employees within the Company and its subsidiaries. During 2025, based on internal monitoring and records, no work accidents or fatal accidents occurred at the head office, stores, or production facilities of PT Mitra Garindo Perkasa.

Pendekatan pengelolaan K3 tersebut diterapkan secara konsisten dan mencakup seluruh tenaga kerja di lingkungan Perusahaan dan anak perusahaan. Sepanjang tahun 2025, berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan internal, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja maupun kecelakaan fatal, baik di kantor pusat, gerai, maupun fasilitas produksi PT Mitra Garindo Perkasa.

## Improving Employee Competence [F.22][404-1][404-2]

### Meningkatkan Kompetensi Karyawan



According to the data presented in the employee composition table, most MAA employees are graduates of elementary and secondary education. This condition has encouraged the Company to consistently provide training and development programs aimed at improving service quality to customers while supporting employee career development.

Various training and education programs are organized through the Learning & Development Division, which provides internal training, including product knowledge tailored to the characteristics of each brand. In addition, employees also have access to the MAP Retail Academy, a retail training center established by the Company's parent company, PT Mitra Adiperkasa Tbk, which focuses on developing employee competencies and soft skills.

Sesuai dengan data yang kami tampilkan pada tabel komposisi karyawan, sebagian besar karyawan MAA merupakan lulusan pendidikan dasar dan menengah. Kondisi tersebut mendorong Perusahaan untuk secara konsisten menyediakan program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan sekaligus mendukung pengembangan karier karyawan.

Berbagai program pelatihan dan pendidikan diselenggarakan melalui Divisi Learning & Development, yang menyediakan pelatihan internal, termasuk mengenai pengetahuan produk yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing *brand*. Selain itu, karyawan juga memperoleh akses ke MAP Retail Academy, sebuah pusat pelatihan ritel yang didirikan oleh induk Perusahaan, PT Mitra Adiperkasa Tbk, yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan *soft skills* karyawan.

The MAP Retail Academy curriculum has been developed based on international curriculum standards, such as those of the Australian Retailers Association. The training programs provided are designed to improve employees' soft skills and are grouped into four main training categories, namely:

- ◆ School of Leadership, providing training that can help employees become good leaders in their teams.
- ◆ School of Customer Experience, providing training that helps employees deliver an exceptional shopping experience.
- ◆ School of Career Enrichment, providing training to employees who will occupy higher career levels.
- ◆ School of Continuous Learning, providing training in emotional intelligence, well-being, and other training that can help our employees become better individuals.

Kurikulum MAP Retail Academy disusun dengan mengacu pada standar kurikulum internasional, seperti yang dikembangkan oleh Australian Retailers Association. Program pelatihan yang disediakan dirancang untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* karyawan dan dikelompokkan ke dalam empat kategori pelatihan utama, yakni:

- ◆ School of Leadership, memberikan pelatihan yang dapat membantu karyawan menjadi pemimpin yang baik di timnya.
- ◆ School of Customer Experience, memberikan pelatihan yang dapat membantu karyawan memberikan pengalaman berbelanja yang luar biasa.
- ◆ School of Career Enrichment, memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan menempati jenjang karier yang lebih tinggi.
- ◆ School of Continuous Learning, memberikan pelatihan *emotional intelligence, well-being*, dan pelatihan lainnya yang dapat membantu karyawan kami menjadi pribadi yang lebih baik.



The Company also provides various learning modules that can be accessed by employees through the Learning Experience Platform. All training modules are regularly updated and integrated with the Human Capital System to support a more structured competency development process.

Perusahaan juga menyediakan berbagai modul pembelajaran yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui Learning Experience Platform. Seluruh modul pelatihan tersebut telah diperbarui secara berkala dan terintegrasi dengan Sistem Human Capital untuk mendukung proses pengembangan kompetensi yang lebih terstruktur.

**Employee Training** [404-1]

**Pelatihan Karyawan**

Item Keterangan	2025			2024			2023		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total Jumlah
Total Training Hours (Hours) Jumlah Jam Pelatihan (Jam)	156,245	123,450	279,695	165,285	149,670	314,955	109,509	90,051	199,560
Number of Employees (People) Jumlah Karyawan (Orang)	8,085	7,487	15,572	7,346	6,652	13,998	6,193	5,757	11,950
Average Training Hours per Employee (Hours/Person) Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam/Orang)	18.0	16.5	18.0	22.5	22.5	22.5	17.7	15.6	16.7

Besides employee training, MAP Bright scholarships are also provided, which can help employees' children obtain bachelor's degrees. This year, 6 children of MAA employees received these scholarships.

Selain pelatihan kepada karyawan, Perusahaan juga memberikan beasiswa MAP Bright, yang dapat membantu anak-anak karyawan untuk mendapat gelar S1. Pada tahun ini, 6 anak karyawan MAA menerima beasiswa ini.

**Sustainability Competency Development** [E2][2-17]

**Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan**

Strengthening sustainability competencies at the Governance Board level is an important part of supporting the implementation of sustainable values. Therefore, the Company ensures that the Board of Directors and Board of Commissioners receive updates on current sustainability issues relevant to business activities.

Memperkuat kompetensi keberlanjutan pada tingkat Badan Tata Kelola merupakan bagian penting dalam implementasi nilai-nilai keberlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh pembaruan informasi mengenai isu-isu keberlanjutan terkini yang relevan dengan kegiatan usaha.

Various competency development activities were carried out throughout 2025. These activities included training, socialization, discussion forums, and presentations relevant to the implementation of sustainable finance, regulatory developments, sustainability practice trends in the retail sector, as well as environmental, social, and governance issues that impact business activities. During 2025, the Board of Directors and/or Board of Commissioners, together with the Head of Sustainability and the team, participated in a number of sustainability competency development activities, including data protection, artificial intelligence, and presentations on new regulations.

Besides participating in trainings, the Company also ensures that the Governance Body receives updates on the latest sustainability issues through meetings, management presentations, and other materials prepared by the relevant units. This approach is taken to maintain the relevance of the Board of Directors and Board of Commissioners' understanding of sustainability dynamics and to support their supervisory and strategic guidance roles.

## Employee Recreational Activities

### Kegiatan Rekreasi Karyawan

As part of efforts to maintain employee engagement and well-being, various recreational and social activities are held regularly throughout the year. In addition to holding staff days, the Company also celebrates various national and religious holidays, such as Independence Day, Christmas, and Eid al-Fitr, as well as other themed activities, including Halloween. Furthermore, employees are also facilitated to participate in various communities and sports activities, including tennis clubs, yoga clubs, futsal, running clubs, Zumba, and other fitness activities.

Berbagai kegiatan pengembangan kompetensi telah dilakukan sepanjang tahun 2025. Kegiatan tersebut mencakup pelatihan, sosialisasi, forum diskusi, maupun paparan yang relevan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, perkembangan regulasi, tren praktik keberlanjutan di sektor ritel, serta isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berdampak pada kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, Direksi dan/atau Dewan Komisaris bersama dengan Head of Sustainability dan tim telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan, antara lain perlindungan data, *artificial intelligence*, dan pemaparan peraturan-peraturan baru.

Selain melalui partisipasi dalam pelatihan, Perusahaan juga memastikan bahwa Badan Tata Kelola Tertinggi memperoleh pembaruan informasi mengenai isu-isu keberlanjutan terkini melalui forum rapat, paparan manajemen, serta bahan kajian yang disiapkan oleh unit terkait. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga relevansi pemahaman Direksi dan Dewan Komisaris terhadap dinamika keberlanjutan dan mendukung peran pengawasan serta arahan strategis yang diberikan.

Sebagai bagian dari upaya menjaga keterikatan dan kesejahteraan karyawan, berbagai kegiatan rekreasi dan kebersamaan diselenggarakan secara rutin sepanjang tahun. Selain melaksanakan *staff day*, Perusahaan juga mengadakan berbagai perayaan hari besar nasional dan keagamaan, seperti Hari Kemerdekaan, Natal, dan Lebaran, serta kegiatan tematik lainnya, termasuk Halloween. Selain itu, karyawan juga difasilitasi untuk berpartisipasi dalam berbagai komunitas dan aktivitas olahraga, antara lain klub tenis, klub yoga, futsal, klub lari, zumba, dan kegiatan kebugaran lainnya.

This series of activities is designed to provide employees with the space to maintain a balance between work and personal life, while encouraging interaction across work units. Through this approach, we hope to create a warmer, more inclusive, and conducive work environment that supports a healthy lifestyle, contributing to increased employee engagement and productivity.

Rangkaian kegiatan ini dirancang untuk memberikan ruang bagi karyawan dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, sekaligus mendorong interaksi lintas unit kerja. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang lebih hangat, inklusif, dan kondusif, serta mendukung gaya hidup sehat yang berkontribusi pada peningkatan keterikatan dan produktivitas karyawan.



## Maintaining Customer Satisfaction and Trust <sup>[3-3]</sup>

### Menjaga Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan

Customer satisfaction and trust are important factors in the Company's business continuity. Therefore, the Company strives to ensure consistent product and service quality, information transparency, and appropriate handling of customer feedback and complaints. This approach is taken to build long-term relationships with customers and support sustainable business performance.

Kepuasan dan kepercayaan pelanggan merupakan faktor penting dalam keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya memastikan kualitas produk dan layanan yang konsisten, transparansi informasi, serta penanganan masukan dan keluhan pelanggan secara tepat. Pendekatan ini dilakukan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan mendukung kinerja usaha secara berkelanjutan.

## Responsibility to Customers [F.17][F.28]

### Tanggung Jawab kepada Pelanggan

The Company strives to improve customer satisfaction by providing products and services that meet quality and safety standards. This approach is carried out by considering the potential impact that may arise from operational activities and by minimizing any negative impact that may occur.

Various initiatives are implemented to ensure a safe, comfortable, and responsible shopping experience, including product quality control, the application of customer health and safety standards, and the clear and transparent delivery of product information. In addition, the Company applies the principles of equal and non-discriminatory service, ensuring that all customers have equal access to and treatment of products, services, and complaint mechanisms. Customer feedback and complaints are followed up as part of the continuous evaluation and improvement of service quality. The efforts made include the following:

- ◆ Providing equal service to customers.
- ◆ Establishing cooperation with leading brands that are in demand by customers, in order to provide quality products that are in line with the latest trends.
- ◆ Providing training on product knowledge and service to employees so that they can provide the best service to customers.
- ◆ Managing employee allocation to ensure that there are enough employees in stores to serve during peak hours.
- ◆ Implementing systems that increase customer satisfaction, such as *Endless Aisle*, which allows customers to order products that are not available in stores online.
- ◆ Conduct in-depth data analysis to better understand customer needs and desires.

Perusahaan berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan yang memenuhi standar kualitas dan keselamatan. Pendekatan ini dilakukan dengan memperhatikan potensi dampak yang dapat timbul dari aktivitas operasional serta dengan meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

Berbagai inisiatif diterapkan untuk memastikan pengalaman berbelanja yang aman, nyaman, dan bertanggung jawab, termasuk pengendalian kualitas produk, penerapan standar kesehatan dan keselamatan pelanggan, serta penyampaian informasi produk secara jelas dan transparan. Selain itu, Perusahaan menerapkan prinsip layanan yang setara dan nondiskriminatif, dengan memastikan seluruh pelanggan memperoleh akses dan perlakuan yang sama terhadap produk, layanan, dan mekanisme pengaduan. Masukan dan keluhan pelanggan ditindaklanjuti sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan berkelanjutan atas kualitas layanan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- ◆ Memberikan pelayanan yang setara kepada pelanggan.
- ◆ Menjalin kerja sama dengan *brand* terkemuka yang diminati oleh pelanggan, guna menghadirkan produk berkualitas dan sesuai dengan tren terkini.
- ◆ Memberikan pelatihan mengenai pengetahuan produk dan pelayanan kepada karyawan, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- ◆ Mengatur alokasi karyawan, sehingga memastikan jumlah karyawan di gerai cukup untuk melayani *peak hour*.
- ◆ Menerapkan sistem yang meningkatkan kepuasan pelanggan, seperti *Endless Aisle* yang memungkinkan pelanggan untuk memesan produk yang tidak tersedia di gerai secara daring.
- ◆ Melakukan analisa data secara mendalam untuk lebih memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan.

- ◆ Provide integrated offline and online shopping options so that customers can shop easily and conveniently anytime, anywhere.
- ◆ Provide a contact center for each brand so that customers can submit suggestions and feedback.

Based on the implementation of these various measures, during 2025 the Company did not record any reports or complaints related to customer health and safety. Monitoring of these issues continues to be carried out as part of controlling product and service quality for customers.

- ◆ Menghadirkan opsi belanja yang terintegrasi antara luring maupun daring, sehingga pelanggan dapat berbelanja dengan mudah dan nyaman kapanpun dan dimanapun.
- ◆ Menyediakan sarana *contact center* untuk masing-masing *brand*, sehingga pelanggan dapat menyampaikan saran dan masukan.

Berdasarkan penerapan berbagai upaya tersebut, sepanjang tahun 2025 Perusahaan tidak mencatat adanya laporan atau pengaduan yang berkaitan dengan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. Pemantauan atas isu tersebut terus dilakukan sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk dan layanan kepada pelanggan.

## Marketing and Labeling [F.27][416-1][417-1][417-2][417-3]

### Pemasaran dan Pelabelan

The Company ensures that all (100%) of its marketed products have undergone evaluation, selection, and supervision processes to ensure compliance with applicable laws and regulations and standards. For certain product categories that are required by regulations, such as children's toys, the Company ensures compliance with Indonesian National Standards (SNI) certification.

The provision of appropriate and responsible product information is also part of the Company's approach to building customer trust. In all marketing and sales activities, product information is presented clearly and transparently, covering the type of materials, functions, models, and sizes, so that customers can make informed purchasing decisions. This information is available through various channels, including physical stores, official websites, online platforms, and marketplaces, to ensure equal access for all customers.

Perusahaan memastikan seluruh (100%) produk yang dipasarkan telah melalui proses evaluasi, seleksi, dan pengawasan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar yang berlaku. Untuk kategori produk tertentu yang diwajibkan oleh regulasi, seperti mainan anak-anak, Perusahaan memastikan pemenuhan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Penyampaian informasi produk yang sesuai dan bertanggung jawab juga menjadi bagian dari pendekatan Perusahaan dalam membangun kepercayaan pelanggan. Dalam seluruh kegiatan pemasaran dan penjualan, informasi mengenai produk disajikan secara jelas dan transparan, mencakup jenis bahan, fungsi, model, serta ukuran, sehingga pelanggan dapat membuat keputusan pembelian secara tepat. Informasi tersebut tersedia melalui berbagai kanal, termasuk gerai fisik, situs web resmi, platform daring, dan *marketplace*, guna memastikan akses yang setara bagi seluruh pelanggan.

To support consistency of information, employees are equipped with adequate product knowledge so that they can provide accurate additional explanations as needed by customers. During 2025, there were no product recalls or complaints related to product information errors or marketing practices, reflecting the Company's compliance with applicable labeling and marketing communication regulations. [F.29][416-2][417-2][417-3]

## Customer Data Privacy Policy

### Kebijakan Privasi Data Pelanggan

Customer personal data protection is managed in accordance with Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection and applies the principle of "Confidentiality" as stipulated in the Company's Code of Ethics. This compliance reflects respect for customers' rights to privacy and personal data security. The Company's information technology infrastructure is also supported by ISO 27001 certification to ensure that information security management is carried out systematically.

To support the implementation of this policy, all employees are provided with training related to privacy and data security, including an understanding of the provisions of the Personal Data Protection Law. Training and evaluation of procedures are also carried out with the involvement of third parties to ensure that the operational standards applied remain relevant and are complied with. In terms of internal control, the Company regularly scans system vulnerabilities, updates protection mechanisms, manages access rights, and monitors security through security information and event management (SIEM) to detect unusual activity.

In addition, protection against external threats is carried out through the implementation of various security systems, including network firewalls, antivirus software on work devices, web

Guna mendukung konsistensi informasi, karyawan dibekali dengan pengetahuan produk yang memadai agar dapat memberikan penjelasan tambahan secara akurat sesuai kebutuhan pelanggan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penarikan produk dari peredaran maupun pengaduan yang berkaitan dengan kesalahan informasi produk atau praktik pemasaran yang diterapkan, yang mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan pelabelan dan komunikasi pemasaran yang berlaku. [F.29][416-2][417-2][417-3]

Perlindungan data pribadi pelanggan dikelola sesuai dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi serta menerapkan prinsip "Kerahasiaan" sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Kepatuhan tersebut mencerminkan penghormatan terhadap hak pelanggan atas privasi dan keamanan data pribadi. Infrastruktur teknologi informasi Perusahaan juga telah didukung dengan sertifikasi ISO 27001 untuk memastikan pengelolaan keamanan informasi dilakukan secara sistematis.

Guna mendukung implementasi kebijakan tersebut, seluruh karyawan dibekali dengan pelatihan terkait privasi dan keamanan data, termasuk pemahaman atas ketentuan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi. Pelatihan dan evaluasi prosedur juga dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga guna memastikan standar operasional yang diterapkan tetap relevan dan dipatuhi. Dari sisi pengendalian internal, Perusahaan secara berkala melakukan pemindaian kerentanan sistem, pembaruan mekanisme perlindungan, pengelolaan hak akses, serta pemantauan keamanan melalui security information and event management (SIEM) untuk mendeteksi aktivitas yang tidak wajar.

Selain itu, perlindungan terhadap ancaman eksternal dilakukan melalui penerapan berbagai sistem keamanan, antara lain *firewall* jaringan, antivirus pada perangkat kerja, pengamanan

application security, email gateways, internet connection settings, and the use of virtual private networks (VPNs). Digital security monitoring is also complemented by device verification, penetration testing, and the implementation of payment gateways in all payment processes.

Within its governance structure, the Company has established a Data Protection Officer (DPO) Committee involving the Compliance, Information Technology, Legal, and Human Capital functions, supported by a Single Point of Contact in each division that manages data. Based on the implementation of these policies, controls, and oversight mechanisms, throughout 2025 the Company did not receive any complaints or sanctions related to violations of customer personal data privacy or non-compliance with applicable laws and regulations. [2-27][418-1]

aplikasi web, *email gateway*, pengaturan koneksi internet, serta penggunaan *virtual private network* (VPN). Pengawasan keamanan digital juga dilengkapi dengan verifikasi perangkat, uji penetrasi, serta penerapan *payment gateway* pada seluruh proses pembayaran.

Dalam struktur governansi, Perusahaan membentuk Data Protection Officer (DPO) Committee yang melibatkan fungsi Compliance, Teknologi Informasi, Legal, dan Human Capital, serta didukung oleh *Single Point of Contact* di masing-masing divisi yang melakukan pengelolaan data. Berdasarkan penerapan kebijakan, pengendalian, dan mekanisme pengawasan tersebut, sepanjang tahun 2025 Perusahaan tidak menerima pengaduan maupun sanksi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi data pribadi pelanggan maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. [2-27][418-1]





## Complaint Channel <sup>[F.24]</sup>

### Saluran Pengaduan

All stakeholders can obtain information and submit complaints related to products through the complaint service. This service provides various communication channels that can be accessed at any time to accommodate complaints, questions, and feedback, including through the customer service channels provided as follows:

Seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi maupun menyampaikan keluhan terkait produk melalui layanan pengaduan. Layanan ini menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses setiap saat untuk menampung pengaduan, pertanyaan, serta masukan, antara lain melalui saluran *customer service* yang disediakan sebagai berikut:

**Customer Service**  
**Layanan Konsumen**

 +62-21-80648488  
 corpsec@mapactive.id

### Website/Customer Service for Each Brand

Situs Web/Layanan Konsumen untuk Setiap Brand

Channel	Web	WhatsApp	Email
Linea Shoes	lineashoes.com	628157707757	connect@lineashoes.com
Crocs Indonesia	Crocs.co.id	6281574304353	connect@crocs.co.id
Reebok Indonesia	Reebok.id	6281574304388	contact@reebok.id
New Balance Indonesia	Newbalance.co.id	6281574304401	connect@newbalance.co.id
Skechers Indonesia	Skechers.id	6281574304420	connect@skechers.id
Kidz Station	Kidzstation.co.id	6281574304559	contact@kidzstation.co.id
Foot Locker Indonesia	Footlocker.id	6281574577583	connect@footlocker.id
Planet Sports Asia	Planetsports.asia	628157511116	connect@planetsports.asia
Sports Station	Sportsstation.id	6281574277716	connect@sportsstation.id
Converse Indonesia	Converse.id	628157511117	connect@converse.id
Bricks Active	Bricksactive.id	6281574561154	connect@bricksactive.id
Steve Madden Indonesia	Stevemadden.id	6281573444001	connect@stevemadden.id
ALDO Shoes Indonesia	Aldoshoes.co.id	6281573444002	connect@aldoshoes.co.id
FitFlop Indonesia	Fitflop.co.id	6281573444006	connect@fitflop.co.id
HOKA Indonesia	Hoka.com/en/id	6281573444008	connect@hokaid.com

## Healthy and Active Lifestyle <sup>[F.23][F.28][413-1]</sup>

### Gaya Hidup Sehat dan Aktif

Through its Social and Environmental Responsibility (CSR) program, the Company implements various initiatives focused on improving public health. These programs are designed in line with the Company's vision, mission, and objectives, particularly in encouraging community participation in sports and the adoption of a healthy lifestyle. In its implementation, the Company collaborates with various stakeholders, including non-profit organizations, foundations, and local communities. This collaborative approach is taken to ensure that the programs implemented can reach a wider community, are relevant to local needs, and provide sustainable benefits.

Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat. Program-program tersebut dirancang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan, khususnya dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap olahraga dan penerapan gaya hidup sehat. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi nirlaba, yayasan, serta komunitas lokal. Pendekatan kolaboratif ini dilakukan untuk memastikan program yang dijalankan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas, relevan dengan kebutuhan setempat, serta memberikan manfaat yang berkelanjutan.

The program is in line with the characteristics of the products marketed by the Company in the sports, children's, and active lifestyle segments, which encourage people to move more healthily, improve their quality of life, and support educational and creative activities for children. This awareness forms the basis for the Company to continue developing more responsible business practices, including through the selection of business partners that pay attention to environmental aspects, reducing the use of single-use plastics, and strengthening recycling programs and operational efficiency.

Program tersebut sejalan dengan karakteristik produk yang dipasarkan Perusahaan di segmen olahraga, anak-anak, dan gaya hidup aktif, yang turut mendorong masyarakat untuk bergerak lebih sehat, meningkatkan kualitas hidup, serta mendukung aktivitas edukatif dan kreatif bagi anak. Kesadaran ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus mengembangkan praktik usaha yang lebih bertanggung jawab, termasuk melalui pemilihan mitra usaha yang memperhatikan aspek lingkungan, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta penguatan program daur ulang dan efisiensi operasional.

## Implementation of the 2025 CSR Program [3-3]

### Pelaksanaan Program TJSL 2025

#### Sports Station Berbagi

The Company shared with Panti Sosial Raharja Mandiri, a social institution, with a primary focus on fostering children with special needs. In addition to playing with the children, the Company donated bags and school supplies for 110 children under the care of Raharja Mandiri.

#### Sports Station Berbagi

Perusahaan berbagi kepada Panti Sosial Raharja Mandiri, sebuah lembaga sosial, dengan fokus utama pada pembinaan anak-anak berkebutuhan khusus. Selain bermain bersama anak-anak, Perusahaan mendonasikan tas dan alat-alat sekolah untuk 110 anak binaan Raharja Mandiri.



#### Coaching Clinic Badminton (Astec)

Training for 40 elementary school children to increase their interest in badminton. In addition to providing training, the Company also donated school bags and rackets, so that the children would be more enthusiastic about adopting an active lifestyle.

#### Coaching Clinic Badminton (Astec)

Pelatihan kepada 40 anak SD, untuk meningkatkan minat terhadap olahraga bulu tangkis. Selain memberikan pelatihan, Perusahaan juga mendonasikan tas sekolah dan raket, sehingga anak-anak lebih semangat untuk menerapkan gaya hidup aktif.

#### Support for Running Clubs and Events

To promote an active lifestyle and build brand awareness, the Company supports running clubs by providing coaches at Hoka Running Club events. These training sessions, held every Thursday, are open to the public. Participants can register in advance or walk in (if space is available) on the day of the event.



#### Dukungan terhadap Klub dan acara Lari

Untuk menyebarkan gaya hidup yang aktif dan membangun *brand awareness*, Perusahaan memberikan dukungan kepada klub lari, seperti menyediakan pelatih pada acara Hoka Running Club. Pelatihan yang dilakukan setiap hari Kamis ini dapat diikuti oleh masyarakat sekitar dengan mendaftar terlebih dahulu atau *walk in* (bila tempat masih cukup) pada saat acara berlangsung.

#### Donations for Sumatra Floods

The Company collaborated with Sekolah Relawan to provide donations to communities affected by flooding in Sumatra. Donations included tents, sleeping mats, medicines, and baby supplies.

#### Donasi banjir Sumatra

Perusahaan bekerja sama dengan Sekolah Relawan juga memberikan donasi untuk masyarakat yang terkena dampak banjir Sumatra. Donasi yang diberikan yakni tenda, alas tidur, obat-obatan, dan kebutuhan bayi.



# Environmental Performance: Moving Toward a Greener Footprint

Kinerja Lingkungan: Bergerak Menuju  
Jejak yang Lebih Hijau



**100%**

Use of non-single use plastic  
shopping bags

penggunaan tas belanja non-single  
use plastic

**750**

trees planted

Pohon yang ditanam



The Company recognizes that its operational activities are linked to the use of resources and have an impact on the environment. Therefore, the Company continues to strengthen its environmental management as part of its efforts to maintain operational efficiency and compliance with applicable regulations in all operational areas. Through energy and waste management, as well as increasing internal awareness of more environmentally friendly practices, the Company strives to gradually reduce its potential environmental impact. This approach is carried out by taking into account the characteristics of the Company's retail business, while supporting long-term operational sustainability. Based on the implementation of these various efforts, throughout 2025 the Company did not record any complaints or violations of environmental management. [F.16]

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasional memiliki keterkaitan dengan penggunaan sumber daya dan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan melanjutkan penguatan pengelolaan aspek lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku di seluruh wilayah operasional. Melalui pengelolaan energi, limbah, serta peningkatan kesadaran internal terhadap praktik yang lebih ramah lingkungan, Perusahaan berupaya mengurangi potensi dampak lingkungan secara bertahap. Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik bisnis ritel Perusahaan, sekaligus mendukung keberlanjutan operasional dalam jangka panjang. Berdasarkan penerapan berbagai upaya tersebut, sepanjang tahun 2025 Perusahaan tidak mencatat adanya pengaduan maupun pelanggaran pengelolaan lingkungan hidup. [F.16]

## Energy and Emissions Management [302-1] [3-3]

### Pengelolaan Energi dan Emisi

As a retail company, most of the Company's products are obtained from brand principals. Thus, the main energy consumption comes from the use of electricity in stores, offices, and other supporting facilities. The Company's electricity is supplied by electricity providers in each country of operation, specifically in Indonesia, where the source of electricity comes from the National Electricity Company (PLN). The management of electricity supply in most locations is carried out by office building and shopping center managers. Given these circumstances, until 2025 the Company has not classified the sources of electricity used into renewable and non-renewable energy categories.

We recognize that this energy use contributes to greenhouse gas (GHG) emissions from indirect energy sources (scope 2). In addition to electricity consumption, there are also direct emissions (scope 1) from the use of fuel oil to operate backup generators at our subsidiaries' production facilities.

Sebagai perusahaan ritel, Sebagian besar produk Perusahaan diperoleh dari *brand principal*. Dengan demikian, konsumsi energi utama berasal dari penggunaan listrik pada gerai, kantor, dan fasilitas pendukung lainnya. Pasokan listrik yang digunakan Perusahaan berasal dari perusahaan penyedia listrik di masing-masing negara operasional, khusus di Indonesia sumber listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Adapun pengelolaan pasokan listrik pada sebagian besar lokasi dilakukan oleh pengelola gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Dengan kondisi tersebut, hingga tahun 2025 Perusahaan belum melakukan klasifikasi sumber energi listrik yang digunakan ke dalam kategori energi terbarukan dan tidak terbarukan.

Kami menyadari penggunaan energi tersebut berkontribusi terhadap timbulnya emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari sumber energi tidak langsung (cakupan 2). Selain konsumsi listrik, terdapat juga emisi langsung (cakupan 1) yang berasal dari penggunaan bahan bakar minyak untuk pengoperasian genset cadangan pada fasilitas produksi anak perusahaan. Pada tahun



This year, MAA disclosed scope 3 emissions data from employee business travel by aircraft. In addition, until the end of 2025, the Company has not yet calculated ozone-depleting substance (ODS) emissions or other significant air emissions. [305-3] [305-6] [305-7]

In 2025, due to the increase of total store, the Company's total electricity consumption increased to 114,847.8 MWh. However, store electricity intensity remained the same at 0.2 MWh/m<sup>2</sup>.

In line with store addition and the inclusion of scope 3 emission, the Company's total greenhouse gas emissions in 2025 are recorded at 101,199.3 ton of CO<sub>2</sub>, which come from direct emissions (scope 1), indirect emissions (scope 2 and scope 3).

ini, MAA mengungkapkan data emisi cakupan 3 dari perjalanan dinas karyawan menggunakan pesawat. Selain itu, Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan juga belum melakukan penghitungan emisi zat perusak ozon (ODS) maupun emisi udara signifikan lainnya. [305-3] [305-6] [305-7]

Pada tahun 2025, seiring dengan bertambahnya jumlah gerai, konsumsi listrik total Perusahaan meningkat menjadi 114.847,8 MWh. Namun, intensitas konsumsi listrik per gerai tetap sama, yaitu 0,2 MWh/m<sup>2</sup>.

Sejalan dengan peningkatan jumlah gerai dan perhitungan emisi scope 3, total emisi gas rumah kaca Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar 101.199,3 ton CO<sub>2</sub>, yang berasal dari emisi langsung (cakupan 1), emisi tidak langsung (cakupan 2 dan cakupan 3).

**Emissions Scope 1,2, and 3** [F.6, F.11][302-1][302-3][305-1][305-2]

Emisi Cakupan 1,2, dan 3

Item Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023
Diesel usage in Garindo Penggunaan Diesel di Garindo	Liters Liter	510	985	2.486
<b>Emissions (Scope 1) Emisi (Scope 1)</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub></b>	<b>1.29</b>	<b>2.50</b>	<b>6.30</b>
Electricity Consumption of Stores Konsumsi Listrik Gerai	MWh	112,935.1	85,047.5	67,923.8
Stores Area Luas Gerai	m <sup>2</sup>	472,961	438,110	350,108
Store Electricity Intensity Intensitas Listrik Gerai	MWh/m <sup>2</sup>	0.2	0.2	0.2
Electricity Consumption at Offices Konsumsi Listrik Kantor	MWh	440.92	505.35	418.16
Electricity Consumption at Garindo Konsumsi Listrik Garindo	MWh	1,471.9	1,834.5	1,738.6
Total Electricity Consumption Total Pemakaian Energi Listrik	MWh	114,847.8	87,387.3	70,080.5
<b>Emissions (Scope 2) Emisi (Scope 2)</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub></b>	<b>99,917.6</b>	<b>76,027.0</b>	<b>60,970.0</b>
Total Flight Distance Jumlah Jarak Penerbangan	km	5,121,411.7	-	-
<b>Emissions (Scope 3) Emisi (Scope 3)</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub></b>	<b>1,280.4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total Emissions (Scope 1, 2, &amp; 3) Total Emisi (Scope 1, 2, &amp; 3)</b>	<b>Ton CO<sub>2</sub></b>	<b>101,199.3</b>	<b>76,029.5</b>	<b>60,976.3</b>

Scope 1: 1 litre of diesel= 34.2 MJ ~ 0.0000342; emission factor: 74.1 tonCO<sub>2</sub>/TJ of diesel | Cakupan 1: 1 liter diesel = 34,2 MJ ~ 0,0000342; faktor emisi: 74,1 tonCO<sub>2</sub>/TJ diesel  
 Cakupan 1: 1 liter diesel = 34,2 MJ ~ 0,0000342; faktor emisi: 74,1 tonCO<sub>2</sub>/TJ diesel  
 Scope 2: <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-data-inventory-emisi-grk-sektor-energi-.pdf> | Cakupan 2: <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-data-inventory-emisi-grk-sektor-energi-.pdf>  
 Scope 3: 0.25 kgCO<sub>2</sub>/ km of flight | Cakupan 3: 0,25 kgCO<sub>2</sub>/km penerbangan



**Energy and Emission Reduction Initiatives** [F.7][F.12][302-4][302-5] [305-5]

Upaya Reduksi Energi dan Emisi

As part of its environmental management, the Company has made various efforts to control energy consumption and reduce potential emissions arising from operational activities. These efforts are aimed at improving energy efficiency and establishing more resource-efficient work habits. The approaches implemented include:

- ◆ Adopting a sustainable lifestyle in the work environment.
- ◆ Using more energy-efficient LED lights and TVs.
- ◆ Turning off air conditioning at the head office during breaks and only using it during working hours.
- ◆ Holding virtual meetings as a means of communication and coordination between work units.
- ◆ Using environmentally friendly technologies such as Robotic Process Automation (RPA) and other digital technologies to optimize employee accuracy and efficiency in the procurement of goods and services.

Sebagai bagian dari pengelolaan aspek lingkungan, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan konsumsi energi dan menekan potensi emisi yang timbul dari kegiatan operasional. Upaya tersebut diarahkan pada peningkatan efisiensi penggunaan energi serta pembentukan kebiasaan kerja yang lebih hemat sumber daya. Pendekatan yang diterapkan mencakup:

- ◆ Menerapkan gaya hidup yang berkelanjutan di lingkungan kerja.
- ◆ Menggunakan lampu maupun TV LED yang lebih hemat energi.
- ◆ Mematikan AC di kantor pusat pada saat jam istirahat dan hanya menggunakannya sesuai jam kerja.
- ◆ Melakukan rapat virtual sebagai media komunikasi dan koordinasi setiap unit kerja.
- ◆ Menggunakan teknologi ramah lingkungan seperti Robotic Process Automation (RPA) dan teknologi digital lainnya untuk mengoptimalkan akurasi serta efisiensi karyawan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

**Use of Eco-friendly Materials** [F.4][F.26][301-2]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

The Company considers environmental responsibility as one of the factors in selecting brand principals. This approach is taken to ensure that the materials used in products and packaging come from sources that pay attention to environmental aspects. Several brand principals that collaborate with the Company have disclosed the use of more environmentally friendly materials in their respective sustainability reports.

Perusahaan menempatkan aspek tanggung jawab lingkungan sebagai salah satu pertimbangan dalam pemilihan *brand principal*. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa material yang digunakan pada produk dan kemasan berasal dari sumber yang memperhatikan aspek lingkungan. Beberapa *brand principal* yang bekerja sama dengan Perusahaan telah mengungkapkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam laporan keberlanjutan masing-masing.

**New Balance**, uses mostly leather sourced from tanneries with a gold rating from the Leather Working Group or from chrome-free processes. In addition, the proportion of recycled polyester and cotton from certified sources, such as Better Cotton and Global Organic Textile Standard, continues to increase.

**New Balance**, menggunakan sebagian besar kulit yang bersumber dari penyamakan kulit dengan predikat emas dari Leather Working Group atau berasal dari proses bebas kromium. Selain itu, proporsi penggunaan recycled polyester serta katun dari sumber yang tersertifikasi, seperti Better Cotton dan Global Organic Textile Standard juga terus ditingkatkan.

**Skechers**, meets Forest Stewardship Council (FSC) standards on nearly all shoe box packaging and uses soybean oil or water-based packaging ink.

**Skechers**, memenuhi standar Forest Stewardship Council (FSC) pada hampir seluruh kemasan kotak sepatu, serta menggunakan tinta kemasan berbasis minyak kedelai atau air.

**Converse**, encourages the use of more sustainable materials through its Converse Renew collection, which utilizes recycled materials, including recycled polyester (rPET) and repurposed production waste.

**Converse**, mendorong penggunaan material yang lebih berkelanjutan melalui koleksi Converse Renew, yang memanfaatkan material daur ulang, termasuk recycled polyester (rPET) serta pemanfaatan kembali material sisa produksi.

**Dr. Martens**, developing more environmentally friendly alternative materials, including increasing the use of recycled polyester in certain product lines and innovating vegan materials as alternatives to conventional leather.

**Dr. Martens**, mengembangkan material alternatif yang lebih ramah lingkungan, termasuk peningkatan penggunaan recycled polyester pada lini produk tertentu serta inovasi material vegan sebagai alternatif kulit konvensional.

**LEGO**, increasing its use of more environmentally friendly materials, including through the use of bio-based plastics from renewable sources and recycled materials. One example of this is the production of certain toy components using plant-based plastics derived from sugarcane.

**LEGO**, melakukan peningkatan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, antara lain melalui pemanfaatan plastik berbasis hayati dari sumber terbarukan dan material hasil daur ulang. Salah satu penerapannya dilakukan dengan memproduksi komponen mainan tertentu menggunakan plastik berbasis tanaman yang berasal dari bahan baku tebu.

This information serves as a reference for the Company in ensuring that its product came from brand principals that take into account the use of materials that are more environmentally responsible.

Informasi tersebut menjadi salah satu referensi bagi Perusahaan dalam memastikan inisiatif praktik pengadaan produk dari *brand principal* yang memperhatikan penggunaan material yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

## Waste Management [F.14][306-1][306-2][306-3] [3-3]

### Pengelolaan Limbah



Since 2021, the Company has gradually reduced the use of disposable shopping bags by switching to reusable paper and spun bonded bags. By the end of 2025, this initiative will continue, with all (100%) of the Company's shopping bags using non-plastic alternatives, while encouraging customer participation through the use of personal shopping bags.

Sejak tahun 2021, Perusahaan secara bertahap mengurangi penggunaan kantong belanja sekali pakai dengan beralih ke kantong berbahan kertas dan *spun bonded* yang dapat digunakan kembali. Hingga akhir 2025, inisiatif ini terus berlanjut, seluruh (100%) kantong belanja Perusahaan telah menggunakan alternatif non-plastik sekali pakai, sekaligus mendorong partisipasi pelanggan melalui penggunaan kantong belanja pribadi.



#### Implementation of Non-Single Use Plastic Shopping Bags (Pieces) [F.5]

Realisasi Penggunaan Kantong Belanja Non-Single Use Plastic (Lembar)

Uraian Item	2025	2024	2023
Paper Bag	2,339,200	1,869,300	2,344,400
Spun Bonded Bag	7,138,200	8,472,000	4,238,400
Biodegradable Plastic Shopping Bag	0	0	0
Total Non-Single Use Plastic Shopping Bags	9,477,400	10,341,300	6,582,800

## Management of Hazardous and Toxic Waste (B3)

### Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

The Company's operational activities at various business locations generate waste, both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. This waste arises from routine operational activities at stores, offices, and support facilities, requiring appropriate management to prevent potential environmental impacts.

In response to this, the Company implements a responsible waste management approach by regulating the sorting, storage, transportation, and processing of waste in accordance with applicable laws and regulations. These efforts are carried out in stages and tailored to the characteristics of the Company's business activities as part of its environmental impact control measures.

Most of the hazardous waste generated by the Company comes from the production activities of our subsidiary, PT Mitra Garindo Perkasa (MGP). MGP operates a garment production facility and generates hazardous waste, including paint, oil, and clothing cleaning fluids. In its management, MGP implements a hazardous waste management system in accordance with applicable laws and regulations as well as submitting Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) reports to the Bogor Regency Environment Agency, West Java.

All hazardous waste generated is temporarily stored in a licensed storage facility before being handed over to a licensed third party for further processing. For this purpose, MGP works with PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) as a hazardous waste management service provider.

Aktivitas operasional Perusahaan pada berbagai lokasi usaha menghasilkan limbah, baik yang dikategorikan sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Limbah tersebut timbul dari kegiatan operasional rutin di gerai, perkantoran, dan fasilitas pendukung, sehingga memerlukan pengelolaan yang sesuai untuk mencegah potensi dampak lingkungan.

Sebagai respons atas hal tersebut, Perusahaan menerapkan pendekatan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab melalui pengaturan proses pemilahan, penyimpanan, pengangkutan, dan pengolahan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya ini dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan karakteristik kegiatan usaha Perusahaan, sebagai bagian dari pengendalian dampak lingkungan.

Sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan berasal dari aktivitas produksi anak perusahaan kami yakni PT Mitra Garindo Perkasa (MGP). MGP mengoperasikan fasilitas produksi garmen dan menghasilkan limbah B3, antara lain berupa cat, oli, dan cairan pembersih pakaian. Dalam pengelolaannya, MGP menerapkan sistem pengelolaan limbah B3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan disimpan sementara di fasilitas penyimpanan yang telah memperoleh izin sebelum diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut. Untuk tujuan tersebut, MGP bekerja sama dengan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) sebagai penyedia jasa pengelolaan

In addition, MGP conducts operational monitoring to ensure that there are no spills of oil, paint, or cleaning fluids during operational activities. Throughout 2025, the Company recorded no incidents of hazardous waste spills, including oil, paint, or cleaning fluid spills, during operational activities. [F.15]

limbah B3. Selain itu, MGP melakukan pengawasan operasional untuk memastikan tidak terjadi tumpahan oli, cat, maupun cairan pembersih selama kegiatan operasional berlangsung. Sepanjang 2025, Perusahaan mencatat tidak adanya insiden tumpahan limbah B3, termasuk tumpahan oli, cat, maupun cairan pembersih, selama kegiatan operasional berlangsung. [F.15]

#### Toxic and Hazardous Waste Generated [F.13][306-4, 306-5]

Limbah B3 yang Dihasilkan

Item Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023
Oil contaminated dustcloth-white oil <i>Majun-white oil</i>	kg	60	18.67	25.02
Used white oil <i>White oil bekas</i>	Liters Liter	197	436.26	92.8
Used genset oil <i>Oli bekas genset</i>	Liters Liter	49	109.07	23.20
Spot lifter (clothes stain remover) <i>Spot lifter (pembersih noda baju)</i>	Cans Kaleng	70	202	70
Paint cans <i>Kaleng cat</i>	Cans Kaleng	50	144	50
Empty jerrycans of used white oil and lubricants <i>Jerigen kosong bekas white oil dan oli</i>	Jerrycans Jerigen	35	101	35

## Non-Hazardous Waste Management

### Penanganan Limbah Non-B3

All non-hazardous waste is handled in accordance with the procedures established by each building owner. However, throughout 2025, 227.2 tons of fabric scraps from PT Mitra Garindo Perkasa were utilized by nearby MSMEs as raw materials for their respective businesses, such as sofa filling or doormat production. [F.5]

Seluruh limbah non B3 ditangani sesuai dengan prosedur yang dimiliki oleh masing-masing pemilik Gedung. Namun demikian, sepanjang tahun 2025, 227,2 ton limbah kain perca dari PT Mitra Garindo Perkasa dimanfaatkan oleh UMKM sekitar untuk bahan baku, seperti isi sofa ataupun pembuatan keset. [F.5]

## Biodiversity Conservation [F.9][F.10][304-1][304-2][304-3]

### Pelestarian Keanekaragaman Hayati

All of the Company's operational activities are located in developed areas such as shopping centers, office buildings, and commercial areas, so they are not located in areas with high biodiversity value or conservation areas. However, in 2025, the Company will continue its avocado tree planting initiative by planting 750 trees. To support the implementation of these activities, the Company has allocated environmental costs amounting to Rp79.7 million. [F.4]

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di area terbangun seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, dan kawasan komersial, sehingga tidak berlokasi di area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi maupun wilayah konservasi. Meskipun demikian, pada tahun 2025, Perusahaan melanjutkan inisiatif penanaman pohon alpukat dengan merealisasikan penanaman sebanyak 750 pohon. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, Perusahaan mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp79,7 juta. [F.4]



#### Tree Planting Monitoring

Monitoring Penanaman Pohon

Item Uraian	Unit Satuan	2025	2024	2023
Number of Plantings Jumlah Penanaman	Trees Pohon	750	1,000	600
Tree Age Umur Pohon	Days Hari	58	90	106
Live Trees Pohon Hidup	Trees Pohon	750	982	579
Average Tree Diameter Rerata Diameter Pohon	cm	0.5	1.5	3.7
Average Tree Height Rerata Tinggi Pohon	cm	58	60	80
Average CO <sub>2</sub> Emissions Sequestered Rerata Emisi CO <sub>2</sub> Terserap	kgCO <sub>2</sub>	5.23	94	229.81

## Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

### Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

In line with the Company's support for achieving the SDGs, various operational activities and sustainability initiatives have been implemented throughout 2025, including the following:

Selaras dengan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian TPB, berbagai kegiatan operasional dan inisiatif keberlanjutan telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

SDGs TPB	2025 Initiatives Inisiatif 2025
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Employing 12,553 (80.61%) employees of whom have an educational background (elementary school, junior high school, and high school).</li> <li>Providing social protection to all employees (100%) in accordance with laws and regulations.</li> <li>Mempekerjakan 12.553 (80,61%) karyawan berasal dari latar belakang pendidikan (SD, SMP, dan SMA).</li> <li>Memberikan perlindungan sosial kepada seluruh karyawan (100%) sesuai peraturan perundangundangan.</li> </ul>
	<p>MAPA provides decent employment opportunities, which are expected to help provide quality food for families and prevent hunger.</p> <p>MAPA memberikan kesempatan kerja yang layak, sehingga diharapkan dapat membantu untuk menyediakan makanan yang berkualitas bagi keluarganya, dan mencegah kelaparan.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Enroll all MAPA employees (100%) in the BPJS Health program.</li> <li>Promote a healthy and active lifestyle, and reduce mortality rates from non-communicable diseases through MAA products.</li> <li>Ensure the safety of products launched in accordance with safety regulations, such as SNI certification for children's toys.</li> <li>Mengikutsertakan seluruh karyawan (100%) MAPA dalam program BPJS Kesehatan.</li> <li>Mempromosikan gaya hidup sehat dan aktif, serta mengurangi angka kematian akibat penyakit tidak menular melalui produk-produk MAA.</li> <li>Memastikan keamanan produk yang diluncurkan sesuai dengan peraturan keselamatan, seperti sertifikat SNI pada produk mainan anak-anak.</li> </ul>
	<p>18.0 average hours of employee training.</p> <p>18,0 jam rata-rata pelatihan karyawan.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>48.1% female employee composition.</li> <li>No child labor.</li> <li>48,1% komposisi karyawan perempuan.</li> <li>Nihil tenaga kerja anak.</li> </ul>
	<p>Using water wisely and improving sanitation in a more sustainable manner.</p> <p>Menggunakan air dilakukan secara bijak dan meningkatkan sanitasi yang lebih berkelanjutan.</p>
	<p>Reducing electricity consumption by using LED light bulbs and LED TVs, turning off lights and air conditioners in the office during lunch breaks and after office hours, and holding virtual meetings.</p> <p>Mengurangi konsumsi listrik dengan menggunakan bohlam LED dan TV LED, mematikan lampu dan AC di kantor saat istirahat makan siang dan setelah jam kantor selesai, serta menyelenggarakan rapat secara virtual.</p>

SDGs TPB	2025 Initiatives Inisiatif 2025
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Managing more than 150 international brands, including more than 40 exclusive brands and operating 2,239 stores spread across more than 80 cities in Indonesia and the ASEAN region.</li> <li>Recording net revenue at Rp19,280 billion, an increase of 12.2% over the previous year.</li> <li>Providing remuneration for all employees in accordance with applicable standards.</li> <li>Zero workplace accidents.</li> <li>Mengelola lebih dari 150 brand internasional, termasuk lebih dari 40 brand eksklusif dan mengoperasikan 2.239 gerai yang tersebar di lebih dari 80 kota di Indonesia dan wilayah ASEAN.</li> <li>Mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp19.280 miliar, meningkat 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya.</li> <li>Memberikan remunerasi untuk seluruh karyawan sesuai dengan standar yang berlaku.</li> <li>Nihil kecelakaan kerja.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementing Robotic Process Automation to reduce paper usage, simplify work processes, and improve accuracy, productivity, and efficiency.</li> <li>Implementing an integrated Human Capital (HC) system, which allows leave, overtime, absences, or other HC procedures to be carried out digitally.</li> <li>Integrating offline and online marketing channels, providing portable data terminals, so that products are more accessible to customers.</li> <li>Menerapkan <i>Robotic Process Automation</i> untuk mengurangi pemakaian kertas, menyederhanakan proses kerja, meningkatkan akurasi, produktivitas, dan efisiensi.</li> <li>Menerapkan sistem <i>Human Capital</i> (HC) terintegrasi, yang memungkinkan cuti, lembur, absen atau prosedur HC lainnya dilakukan secara digital.</li> <li>Mengintegrasikan saluran pemasaran luring dan daring, menyediakan terminal data <i>portable</i>, agar produk lebih mudah diakses oleh pelanggan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>No reports of human rights violations in the workplace.</li> <li>No reports of discrimination against employees.</li> <li>Employing 12,553 (80.61%) employees of whom have educational backgrounds (elementary, junior high, and high school), and providing competency improvement programs to enhance career paths.</li> <li>Tidak adanya laporan terkait pelanggaran HAM di lingkungan kerja.</li> <li>Tidak ada laporan adanya kasus diskriminasi pada karyawan.</li> <li>Mempekerjakan 12.553 (80,61%) karyawan yang berasal dari latar belakang pendidikan (SD, SMP, dan SMA), serta memberikan program peningkatan kompetensi untuk meningkatkan jejak karier.</li> </ul>
	<p>We operate in more than 80 cities in Indonesia, empowering communities in our work and providing jobs for local people to improve the resilience of these cities.</p> <p>Kami beroperasi di lebih dari 80 kota di Indonesia, melakukan pemberdayaan masyarakat dalam pekerjaan kami, dan menyediakan pekerjaan bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan ketahanan kota-kota tersebut.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementing waste management as an initiative to encourage sustainable consumption.</li> <li>Implementing environmental management initiatives such as waste treatment and biodiversity conservation.</li> <li>Working with brand principals to ensure the responsible use of raw materials from sustainable sources.</li> <li>Melakukan pengelolaan limbah sebagai inisiatif untuk mendorong konsumsi yang berkelanjutan.</li> <li>Melakukan inisiatif pengelolaan lingkungan seperti mengolah limbah dan menjaga keanekaragaman hayati.</li> <li>Bekerja sama dengan <i>brand principals</i> bertanggung jawab menggunakan bahan baku dari sumber berkelanjutan.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementing initiatives to reduce electricity consumption, such as using LED light bulbs and LED TVs, and turning off lights and air conditioners when not in use.</li> <li>Processing waste and preserving biodiversity.</li> <li>Melakukan inisiatif pengurangan konsumsi energi listrik seperti penggunaan bohlam LED dan TV LED, mematikan lampu dan AC apabila tidak digunakan.</li> <li>Mengolah limbah dan menjaga keanekaragaman hayati.</li> </ul>

SDGs TPB	2025 Initiatives Inisiatif 2025
	<ul style="list-style-type: none"> <li>100% non-plastic shopping bags for shopping bags.</li> <li>Having employees who are Green Champions to implement sustainable practices in daily activities.</li> <li>100% kantong belanja non-plastik pada kantong belanja.</li> <li>Memiliki karyawan yang menjadi Green Champion untuk menerapkan praktik berkelanjutan dalam kegiatan sehari-hari.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>750 avocado trees that have been planted on Central Java.</li> <li>Implementing digital systems to reduce paper usage, such as Robotic Process Automation, online training, and online employee activities.</li> <li>750 pohon alpukat telah ditanam di Jawa Tengah.</li> <li>Menerapkan sistem digital untuk mengurangi pemakaian kertas seperti penggunaan Robotic Process Automation, pelatihan secara online, dan aktivitas ke karyawan yang juga dilakukan secara online.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementing good corporate governance and complying with all government regulations and relevant authorities.</li> <li>Zero tolerance for corruption and bribery in all forms.</li> <li>Menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dan mematuhi semua peraturan pemerintah maupun otoritas terkait.</li> <li>Nihil tindakan korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Enhancing partnerships with brand owners that implement sustainability principles:</li> <li>New Balance: has an environmental management system (EMS), uses recycled materials, and is certified by the Leather Working Group;</li> <li>Diadora: uses materials certified by the Global Organic Textile Standard.</li> <li>Enhancing cooperation with startups to manage waste, namely with DUITIN, which provides waste recycling services.</li> <li>Meningkatkan kemitraan dengan pemilik <i>brand</i> yang menerapkan prinsip keberlanjutan:</li> <li>New Balance: memiliki sistem manajemen lingkungan (SML), menggunakan bahan yang daur ulang, dan telah tersertifikasi oleh Leather Working Group;</li> <li>Diadora: menggunakan bahan yang telah tersertifikasi dari Global Organic Textile Standard.</li> <li>Meningkatkan kerja sama salah satunya dengan <i>Startup</i> untuk melakukan pengelolaan limbah, yaitu dengan DUITIN yang menyediakan jasa daur ulang limbah.</li> </ul>



## POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 References <sup>[G.4]</sup>

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/  
SEOJK.04/2021

No.	Indicators Indikator	Page(s) Halaman
<b>Sustainability Strategy</b> Strategi Keberlanjutan		
A.1	Elaboration on Sustainability Strategy Penjelasan Strategi Keberlanjutan	30-31
<b>Summary of Sustainability Aspect Performance</b> Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Economic Aspects Aspek Ekonomi	6
B.2	Environmental Aspects Aspek Lingkungan Hidup	8-9
B.3	Social Aspects Aspek Sosial	7
<b>Company Profile</b> Profil Perusahaan		
C.1	Vision, Mission, and Values of Sustainability Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	17
C.2	Company's Address Alamat Perusahaan	16
C.3	Enterprise Scale Skala Usaha	18, 20, 54
C.4	Products, Services, and Business Activities Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	20
C.5	Membership in Association Keanggotaan pada Asosiasi	21
C.6	Significant Changes in Issuers and Public Companies Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	22
<b>The Board of Directors' Statement</b> Penjelasan Direksi		
D.1	The Board of Directors' Statement Penjelasan Direksi	10-13
<b>Sustainability Governance</b> Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Responsible for Implementing Sustainable Finance Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	28-29

No.	Indicators Indikator	Page(s) Halaman
E.2	Competency Development Related to Sustainable Finance Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	65
E.3	Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	34
E.4	Relations with Stakeholders Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	37-41
E.5	Problems with the Implementation of Sustainable Finance Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	34
<b>Sustainability Performance</b> Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Sustainable Culture Development Activities Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	33
<b>Economic Performance</b> Kinerja Ekonomi		
F.2	Comparison of Targets to Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue as well as Profit and Loss  Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	45
F.3	Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance  Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	45
<b>Environmental Performance</b> Kinerja Lingkungan Hidup		
<b>General Aspect</b> Aspek Umum		
F.4	Environmental Costs Biaya Lingkungan Hidup	81, 86
<b>Material Aspect</b> Aspek Material		
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	83, 85
<b>Energy Aspect</b> Aspek Energi		
F.6	Amount and Intensity of Energy Used Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	80
F.7	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	81
<b>Water Aspect</b> Aspek Air		
F.8	Water Usage Penggunaan Air	-

No.	Indicators Indikator	Page(s) Halaman
<b>Aspects of Biodiversity</b> Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	86
F.10	Biodiversity Conservation Efforts Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	86
<b>Emission Aspect</b> Aspek Emisi		
F.11	Total and Intensity of Emissions Generated by Type Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	80
F.12	Efforts and Achievements of Emission Reduction Made Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	81
<b>Waste and Effluent Aspects</b> Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Amount of Waste and Effluent Generated by Type Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	85
F.14	Waste and Effluent Management Mechanism Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	83
F.15	Occurring Spills (if any) Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	85
<b>Complaint Aspects related to the Environment</b> Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	78
<b>Social Performance</b> Kinerja Sosial		
F.17	Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan	68
<b>Employment Aspect</b> Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Equal Employment Opportunity Kesetaraan Kesempatan Bekerja	53
F.19	Child Labor and Forced Labor Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	47-48, 53
F.20	Regional Minimum Wage Upah Minimum Regional	59
F.21	Decent and Safe Work Environment Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	61-63
F.22	Employee Capability Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	63-65

No.	Indicators Indikator	Page(s) Halaman
<b>Community Aspect</b> Aspek Masyarakat		
F.23	Impact of Operations on Surrounding Communities Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	73
F.24	Community Complaints Pengaduan Masyarakat	35, 72
F.25	Corporate Social Responsibility (CSR) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	74-75
<b>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b> Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	81-82
F.27	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	47,69
F.28	Product/Service Impact Dampak Produk/Jasa	68-69, 73
F.29	Number of Product Recalls Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	70
F.30	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	-
<b>Others</b> Lain-lain		
G.1	Written Verification from Independent Party (if any) Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	23
G.2	Feedback Form Lembar Umpan Balik	103
G.3	Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	24
G.4	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	90-93

# GRI Standards Index

## Indeks Standar GRI

**Statement of Use**  
Pernyataan Penggunaan

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31 2025 with reference to the GRI Standards.  
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk telah melaporkan informasi yang terdapat dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI.

**GRI 1 Used**  
GRI 1 yang Digunakan

**GRI 1: Foundation 2021**  
GRI 1: Fondasi 2021

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
GRI 2: General Disclosures 2021 Pengungkapan Umum 2021	2-1	Organizational details Detail organisasi	16
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	22
	2-3	Reporting period, frequency, and contact point Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	23
	2-4	Restatements of information Penyajian kembali informasi	23
	2-5	External assurance Penjaminan eksternal	23
	2-6	Activities, value chain, and other business relationships Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	16, 20
	2-7	Employees Tenaga kerja	54
	2-8	Workers who are not employees Pekerja yang bukan pekerja langsung	54
	2-9	Governance structure and composition Struktur dan komposisi tata kelola	28-29
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	28
	2-11	Chair of the highest governance body Ketua badan tata kelola tertinggi	28
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	10, 29
	2-13	Delegation of responsibility for managing impacts Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak	29
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	10, 23, 29
	2-15	Conflicts of interest Konflik kepentingan	28

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
	2-16	Communication of critical concerns Komunikasi masalah penting	34, 35
	2-17	Collective knowledge of the highest governance body Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi	65
	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	28, 29
	2-19	Remuneration policies Kebijakan remunerasi	28
	2-20	Process to determine remuneration Proses untuk menentukan remunerasi	28
	2-21	Annual total compensation ratio Rasio kompensasi total tahunan	28
	2-22	Statement on sustainable development strategy Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	10, 30
	2-23	Policy commitments Komitmen kebijakan	30, 32
	2-24	Embedding policy commitments Menanamkan komitmen kebijakan	30, 32
	2-25	Processes to remediate negative impacts Proses untuk memperbaiki dampak negatif	35
	2-26	Mechanisms for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	35
	2-27	Compliance with laws and regulations Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	29, 58, 71
	2-28	Membership associations Asosiasi keanggotaan	21
	2-29	Approach to stakeholder engagement Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	37
	2-30	Collective bargaining agreements Perjanjian perundingan kolektif	58
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	3-1	Process to determine material topics Proses menentukan topik material	24
	3-2	List of material topics Daftar topik material	25
	3-3	Management of material topics Manajemen topik material	44, 54, 67, 74, 78, 83

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
GRI 201: Economic Performance 2016 Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	45-46
	201-2	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	46
	201-3	Defined benefit plan obligations and other retirement plans Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	60
	201-4	Financial assistance received from government Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	45
GRI 202: Market Presence 2016 Keberadaan Pasar 2016	202-1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	59
GRI 207: Tax 2019 Pajak 2019	207-1	Approach to tax Pendekatan terhadap pajak	45
	207-2	Tax governance, control, and risk management Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	45
	207-3	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	45
GRI 301: Material 2016 Material 2016	301-2	Recycled input materials used Bahan daur ulang yang digunakan	81
GRI 302: Energy 2016 Energi 2016	302-1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	78, 80
	302-3	Energy intensity Intensitas energi	80
	302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	81
	302-5	Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	81
GRI 304: Biodiversity 2016 Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	86
	304-2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	86

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi	
GRI 305: Emission 2016 Emisi 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	80	
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	80	
	305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK	81	
	305-6	Emissions of ozone-depleting substances (ODS) Emisi zat perusak ozon (ODS)	79	
	305-7	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	79	
	GRI 306: Waste 2020 Limbah 2020	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	83
		306-2	Waste generation and significant waste-related impacts Manajemen dampak signifikan terkait limbah	83
306-3		Waste generated Timbulan limbah	83	
306-4		Waste diverted from disposal Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	85	
306-5		Waste directed to disposal Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	85	
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016 Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	48	
GRI 401: Employment 2016 Kepegawaian 2016	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	54	
	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	60	

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Occupational health and safety management system Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	61
	403-2	Hazard identification, risk assessment and incident investigation Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	61
	403-3	Occupational health services Layanan kesehatan kerja	61
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	61
	403-5	Worker training on occupational health and safety Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	61
	403-6	Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	61
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	61
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	61
	403-9	Work-related injuries Kecelakaan kerja	61
	403-10	Work-related ill health Penyakit akibat kerja	61
GRI 404: Training and Education 2016 Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	63, 65
	404-2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	63
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	61
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Diversity of governance bodies and employees Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	54
GRI 406: Non-discrimination 2016 Antidiskriminasi 2016	406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	53

GRI Standard Standar GRI	Indicators Indikator	Disclosure Pengungkapan	Location Lokasi
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat 2016	407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	58
	GRI 408: Child Labor 2016 Pekerja Anak 2016	408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	53
	GRI 413: Local Communities 2016 Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016 Penilaian Sosial Pemasok 2016		414-1	New suppliers that were screened using social criteria Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
	414-2	Negative social impacts in the supply chain and actions taken Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	48
GRI 416: Customer Health and Safety 2016 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pelanggan 2016	416-1	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	47, 69
	416-2	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	70
GRI 417: Marketing and Labeling 2016 Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Requirements for product and service information and labelling Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	69
	417-2	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan	69, 70
	417-3	Incidents of non-compliance concerning marketing communications Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	69, 70
GRI 418: Customer Privacy 2016 Privasi Pelanggan 2016	418-1	Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	71

**World Economic Forum Coremetrics and Disclosures****Ikhtisar Risalah Metrik Inti WEF dan Pengungkapannya**

Pillar Pilar	Theme Tema	Sub-themes Sub-tema	Page Halaman
<b>Principles of Governance</b> Prinsip Tata Kelola	Governing purpose Tujuan Tata Kelola	Setting purpose Menetapkan tujuan	30-33
	Quality of governing body Kualitas Badan Pengelola	Governance body composition Komposisi organ tata kelola	28-29
	Stakeholder engagement Pelibatan Pemangku Kepentingan	Material issues impacting stakeholders Isu-isu material yang berdampak pada pemangku kepentingan	37-41
	Ethical behaviour Perilaku Beretika	Anti-corruption Anti korupsi	36
		Protected ethics advice and reporting mechanisms Perlindungan pada masukan etika dan mekanisme pelaporan	35
	Risk and opportunity oversight Tinjauan Risiko dan Peluang	Integrating risk and opportunity into business process Mengintegrasikan risiko dan peluang pada proses bisnis	34
<b>Planet</b> Bumi	Climate change Perubahan Iklim	Greenhouse gas (GHG) emissions Emisi gas rumah kaca	78-80
		Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) implementation Gugus Tugas Penerapan Keterbukaan Keuangan terkait Iklim (TCFD)	-
	Nature loss Kerusakan Alam	Land use and ecological sensitivity Penggunaan lahan dan sensitivitas ekologi	86
	Freshwater availability Ketersediaan Air Bersih	Fresh water consumption and withdrawal in water-stressed areas Konsumsi air bersih dan pengambilan air pada daerah yang kekurangan air	-

Pillar Pilar	Theme Tema	Sub-themes Sub-tema	Page Halaman	
<b>People</b> Manusia	Dignity and equality Kehormatan dan Kesetaraan	Diversity and inclusion Keberagaman dan inklusi	52	
		Pay equality Kesetaraan gaji	52	
		Wage level Tingkat gaji	59	
		Risk for incidents of child, forced or compulsory labour Risiko insiden pekerja anak dan kerja paksa	53	
		Health and well-being Kesehatan dan Kesejahteraan	Health and safety Kesehatan dan keamanan	61
		Skills for the future Keterampilan untuk Masa Depan	Training provided Memberikan pelatihan	63
	<b>Prosperity</b> Kesejahteraan	Employment and wealth generation Pekerjaan dan Generasi yang Sejahtera	Absolute number and rate of employment Jumlah dan tingkat perputaran karyawan	54
			Economic contribution Kontribusi ekonomi	46
		Innovation of better products and services Inovasi Produk dan Jasa yang Lebih Baik	Financial investment contribution Kontribusi pada investasi keuangan	-
			Total R&D expenses Jumlah biaya R&D	-
Community and social vitality Daya Tahan Masyarakat dan Sosial	Community investment Investasi pada masyarakat	74-75		
	Total tax paid Jumlah pembayaran pajak	46		



## Feedback Form <sup>[G.2]</sup> Lembar Umpan Balik

The Sustainability Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk provides an overview of the Company's sustainability performance. We thank you for reading this report. We look forward to your feedback and input as reference for improving the quality of future reports.

Laporan Keberlanjutan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk memberikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami berterima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca laporan ini. Kami mengharapkan tanggapan dan masukan Bapak/Ibu/Saudara terkait dengan Laporan Keberlanjutan kami sebagai salah satu acuan perbaikan kualitas laporan di masa mendatang.

### Report Clarity | Kejelasan Laporan

	Yes   Ya	No   Tidak
This report provides useful information Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat	( )	( )
The report is easy to understand Laporan ini mudah dimengerti	( )	( )
This report encourages you to contribute to sustainability measures Laporan ini mendorong Bapak/Ibu/Saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan	( )	( )

### Prioritize Material Topics for You (Sort) | Prioritas Topik Material bagi Anda (Urutkan)

Economic Performance   Kinerja Ekonomi	( )
Employment   Ketenagakerjaan	( )
Employee Training and Development   Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	( )
Customer Satisfaction   Kepuasan Pelanggan	( )
Social and Community Issues   Sosial dan Kemasyarakatan	( )
Energy Consumption   Konsumsi Energi	( )
Waste Management   Pengelolaan Limbah	( )

### Pertanyaan tentang Perbaikan Kualitas Laporan Questions for Improving the Report Quality

What information do you feel needs to be added to the report?

Informasi apa yang Bapak/Ibu/Saudara rasa perlu ditambahkan dalam laporan?

.....

What contributions do you feel the Company needs to improve?

Kontribusi apa yang Bapak/Ibu/Saudara rasa perlu Perusahaan tingkatkan?

.....

Other suggestions and feedback:

Saran dan masukan lain:

.....

### Stakeholder Profile

Profil Pemangku Kepentingan

- Shareholders | Pemegang Saham
- Customers | Pelanggan
- Employees | Karyawan
- Government | Pemerintah
- Business Partners | Mitra Kerja
- Society | Masyarakat
- Non-Governmental Organizations (NGOs) | Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- Media | Media
- Others | Lain-lain: .....

**Thank you for your participation.**  
Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara.

**Please email this feedback form to:**  
Mohon kembalikan lembar umpan balik ini ke alamat surel:  
[corpsec@mapactive.id](mailto:corpsec@mapactive.id)

# 2025 SUSTAINABILITY REPORT LAPORAN KEBERLANJUTAN

**MAP**  
active

**PT Map Aktif Adiperkasa Tbk**

26<sup>th</sup> Floor, Sahid Sudirman Center

Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta, 10220

Phone : +62-21 8064 8488

Email : corpsec@mapactive.id

Website : mapactive.id